



# DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BATU BARA

## LAPORAN KINERJA DINAS KESEHATAN, PENENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BATU BARA TAHUN 2022



## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Berkah dan Rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2022 dapat disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2022 disusun dengan maksud untuk memberikan informasi kepada publik terkait capaian kinerja dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Batu Bara Tahun 2022 dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat untuk dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan perencanaan program kesehatan di tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja Pemerintah Daerah atas pelaksanaan tugas sesuai dengan visi dan misi yang dibebankan kepada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara dalam kurun waktu Tahun 2022. Laporan ini memuat tingkat capaian dan realisasi indikator dari sasaran-sasaran yang terdapat dalam Rencana Strategis OPD Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2024. Dalam mengukur capaian kinerja sasaran - sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra OPD Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Batu Bara dipilih Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan ukuran kinerja dan sasaran strategis OPD.

Review Laporan Kinerja tahun 2022 merupakan tahun ketiga pelaksanaan dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2019-2024, laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara.

Tingkat pencapaian kinerja yang diperoleh pada Tahun 2022 berorientasi pada pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara. Keberhasilan dan kegagalan pada tahun 2022 akan menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja Dinas Kesehatan,

Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara di Tahun 2023. Terlepas dari berbagai keterbatasan dan kekurangan yang mungkin dijumpai dalam Review Laporan Kinerja ini, semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara dan dapat bermanfaat bagi

semua pihak. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini, kami ucapkan terima kasih.

Lima puluh, 19 Januari 2023



## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2022 merupakan wujud atau penjabaran dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2023 dan Pencapaian Pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dalam upaya merealisasikan *good goovernance*, Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2019-2023

Beberapa pencapaian kinerja outcome belum maksimal disebabkan oleh beberapa factor diantaranya adalah :

- 1) Indikator- indikator outcome yang telah ditetapkan pada tahun 2022 sebagaimana terdapat pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan 2019-2024 dalam pencapaiannya tidak semata-mata tergantung dari keberhasilan dan dukungan lintas sector kesehatan, akan tetapi juga tergantung dari keberhasilan dan dukungan lintas sector.
- 2) Untuk mencapai indikator-indikator yang telah ditetapkan merupakan hasil dari pelaksanaan program dalam beberapa tahun dan tidak dapat diraih dalam kurun waktu satu tahun.
- 3) Keterbatasan anggaran sektor kesehatan , khususnya yang bersumber dari APBD kabupaten sangatlah tidak mencukupi untuk melakukan intervensi program..
- 4) Dengan Terbatasnya anggaran, maka kekuatan yang dapat dilaksanakan oleh
- 5) sebagian besar program baru sampai pada tahapan pertemuan-pertemuan teknis, tidak sampai pada kegiatan yang bersifat intervensi program.

Melalui Laporan Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2022 ini, diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan dan evaluasi kinerja kegiatan dan atau program untuk tahun selanjutnya, sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2023

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Gambaran Umum Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana .....	1
1.3 Tugas dan Fungsi .....	2
1.4 Isu Isu Strategis .....	6
1.5 Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja .....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA DN PERJANJIAN KINERJA</b>	
2.1 Gambaran umum Renstra Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Batu Bara .....	10
2.2 Perjanjian Kinerja.....	13
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 Capaian Kinerja .....	15
3.2 Realisasi Anggaran .....	52
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan.....	58
4.2 Langkah langkah yang dilakukan Dinas Kesehatan Batu Bara Untuk Meningkatkan kinerja.....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut dari peraturan presiden seperti tersebut diatas adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Batu Bara, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Daerah, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2022 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

### **1.2 Gambaran Umum Dinas Kesehatan, Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana**

Sesuai dengan Perubahan atas Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 260 Tahun 2022 tentang Kedudukan , Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah

Kabupaten Batu Bara, Susunan Organisasi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
  - a. Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset
  - b. Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum ;
  - c. Subkoordinator Program dan Evaluasi serta Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari:
  - a. Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi serta Kelompok Jabatan Fungsional
  - b. Subkoordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat serta Kelompok Jabatan Fungsional ;
  - c. Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga serta Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari:
  - a. Subkoordinator Surveilans dan Imunisasi serta Kelompok Jabatan Fungsional;
  - b. Subkoordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular serta Kelompok Jabatan Fungsional
  - c. Subkoordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular serta Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari:
  - a. Subkoordinator Pelayanan Kesehatan Primer serta Kelompok Jabatan Fungsional
  - b. Subkoordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan serta Kelompok Jabatan Fungsional;
  - c. Subkoordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional serta Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari:
  - a. Subkoordinator Kefarmasian serta Kelompok Jabatan Fungsional;
  - b. Subkoordinator Sarana dan Prasarana serta Kelompok Jabatan Fungsional ;
  - c. Subkoordinator Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan serta Kelompok Jabatan Fungsional
7. Unit Pelaksana Teknis



## 8. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan Organisasi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

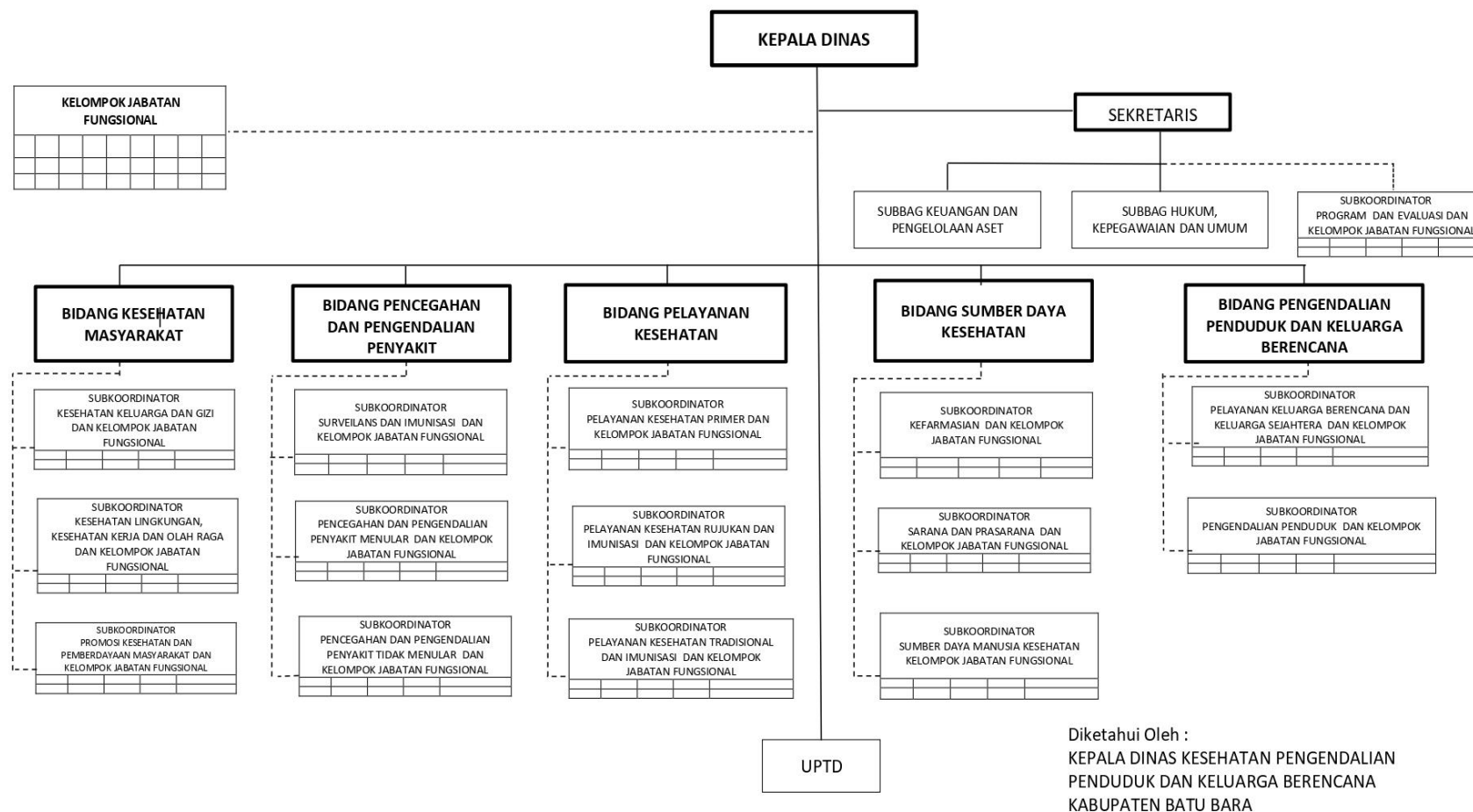
### 1.3 Tugas dan Fungsi

Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara mempunyai tugas membantu Bupati Batu Bara melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah Kabupaten Batu Bara.

Untuk melaksanakan Fungsi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kesehatan
4. Pelaksanaan administrasi dibidang kesehatan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

# BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BATU BARA TAHUN 2022



drg. WAHID KHUSYAIRI, MM  
NIP. 196401251998031001

### 1.3.1 Sumber Daya Manusia

Aspek Sumber Daya Manusia dalam hal mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Batu Bara adalah

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkup Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk**  
**Kabupaten Batu Bara Tahun 2021-2022**

	Uraian	Tahun	
		2021	2022
1	Dokter Spesialis	14	20
2	Magister	17	18
3	Dokter Umum	47	58
4	Dokter Gigi	15	22
5	S1 Kesehatan Masyarakat	47	59
6	Bidan	363	483
7	Perawat	173	184
8	Perawat Gigi	13	20
9	Gizi/Nutritionis	9	14
10	Farmasi	20	31
11	Analisis	13	25
12	Sanitarian/Kesehatan Lingkungan	3	10
13	Fisioterapis	5	6
14	Teknik Elektro Medik	2	2
15	Rekam Medik	2	8
16	Anastesi	1	1
17	Radiologi	1	1

### 1.3.2. Aspek Sarana Pelayanan Kesehatan

Aspek sarana pelayanan kesehatan dalam hal mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara adalah

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Puskesmas dan Pustu, Klinik, Poskesdes dan Rumah Sakit di Kabupaten**  
**Batu Bara Tahun 2021-2022**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
1	Jumlah Puskesmas dan Pustu	77	77
2	Jumlah Klinik/Balai Kesehatan	35	35
3	Jumlah Poskesdes	34	34
4	Jumlah Rumah Sakit	4	4

### **1.3.3 Aspek Permasalahan Kesehatan**

Adanya penyebaran wabah Covid-19 yang meluas diseluruh dunia dan ditetapkannya sebagai Pandemi berdampak pada segala aspek kehidupan. Penanganan Covid-19 memerlukan penyesuaian kegiatan yang telah direncanakan sehingga perlu dilakukan redesign pada beberapa program kegiatan, tak terkecuali di Kabupaten Batu Bara yang juga terdampak Covid-19 maka diperlukan penyesuaian pada Renstra Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Selain Pandemi Covid 19, beban penyakit ganda merupakan permasalahan kesehatan yang dihadapi akhir-akhir ini, pola penyakit yang diderita oleh masyarakat sebagian besar adalah penyakit menular seperti Malaria, infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) demam berdarah dengue (DBD) diare, penyakit kulit dll. Tapi di waktu yang bersamaan terjadi peningkatan penyakit tidak menular seperti penyakit jantung dan pembuluh darah, stroke, diabetes militus dan kanker Terjadinya beban ganda ini disertai dengan meningkatnya jumlah penduduk, perubahan struktur umur penduduk yang ditandai dengan meningkatnya penduduk usia produktif dan usia lanjut, serta gaya hidup yang cenderung tidak sehat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas prioritas masalah kesehatan di Kabupaten Batu Bara tahun 2022 berdasarkan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Penanggulangan penyakit menular seperti Covid 19, Malaria dan DBD
2. Prevalensi stunting
3. Peningkatan kesehatan ibu dan anak
4. Penyehatan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat
5. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan serta perluasan cakupan jaminan kesehatan menyeluruh
6. Peningkatan upaya kesehatan promotif dan preventif (paradigma sehat).

### **1.4 Isu Isu Strategis**

Isu strategis merupakan suatu gambaran mengenai kondisi sekarang dan yang akan dihadapi ke depan oleh perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara saat ini dan di Tahun mendatang terurai beberapa isu strategis sebagai berikut :

1. Penanggulangan Covid 19 dan vaksinasi Covid 19

2. Angka harapan hidup sebagai salah satu variabel pembentuk Indeks Pembangunan Manusia perlu terus ditingkatkan,
3. Pencapaian target Persentase Kepesertaan JKN Universal Health Corporation (UHC) 95 %
4. Peningkatan Akreditasi Fasilitas Kesehatan dari Akreditasi fasilitas Kesehatan dari dasar ke madya dan dari madya ke utama.
5. Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit menular (seperti malaria) dan tidak menular (seperti penyakit diabetes dan hipertensi).
6. Prevalensi Balita Stunting.
7. Rendahnya rumah tangga yang stop buang air besar sembarangan,
8. Pemberian Imunisasi secara lengkap kepada bayi dan balita untuk meningkatkan cakupan desa UCI (*Universal Child Immunization*)
9. Pemerataan tenaga kesehatan di setiap fasilitas Kesehatan
10. Perlunya Standarisasi Pelayanan Kesehatan Primer, jaringan dan jejaringnya.

### **1.5 Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja**

LKIP Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); Dinas Kesehatan LKIP Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2020 I - 8
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

## **.1.6 Sistematika Penulisan**

A. Laporan Kinerja dibuat di **kertas berukuran A4** (empat) dengan Margins :

- Top : 2,5 Cm
- Bottom : 1,5 Cm
- Left : 4 Cm
- Right : 2 Cm

B. Sistematika penyusunan laporan yang di anjurkan adalah sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

### **Bab II Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

### **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1). Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2). Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3). Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4). Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5). Analisis penyebab keberhasilan /kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- 6). Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7). Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

## B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

## Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 2.1 Gambaran Umum Renstra Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2019- 2024 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2019-2024, sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan. Dokumen ini berfungsi sebagai petunjuk arah penyelenggaraan bidang-bidang dilingkungan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam melaksanakan program/kegiatan pembangunan kesehatan sesuai tugas dan fungsi yang diemban, terutama memuat tujuan, sasaran dan strategi yang akan dicapai dalam periode lima tahun ke depan.

Dalam upaya mendukung pencapaian visi Pemerintah Kabupaten Batu Bara yaitu : **“Menjadikan Masyarakat Kabupaten Batu Bara Masyarakat Industri yang Sejahtera, Mandiri, dan Berbudaya”** merupakan acuan bagi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam merencanakan pembangunan Kesehatan. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana ikut berkontribusi terhadap misi Ketujuh Pemerintah Kabupaten Batu Bara, yaitu : **“Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Spiritual Masyarakat”** . Hal ini gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi, yang mengindikasikan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Rencana kinerja merupakan penggalan dari suatu perencanaan strategis dalam waktu satu tahun. Rencana Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2022 adalah sebagai berikut : Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

#### 2.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan pencapaian cita-cita tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran serta indikator dan target Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Tujuan, sasaran Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2022**

N O	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	57
			Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	31,2
			Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan nasional (JKN)	%	80
2		Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	90
			Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	50
			Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	2,2
			Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	2,2
			Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0
			Prevalensi Balita Stunting	%	18
			Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	38
			Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1.000 Pddk	0,99
			Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 Pddk	43
			Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	94
3		Meningkatkan Kesadaran dan peran serta Masyarakat untuk berperilaku Sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	60
4		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akip Perangkat Daerah	Nilai	BB
5		Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	%	65,38

### 2.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Batu Bara telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Organisasi Perangkat Daerah melalui Keputusan Bupati Nomor 68 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama dilingkungan Pemerintah Kabupaten Batu Bara.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan**  
**Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2022**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Formula	Sumber Data
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	$\frac{\text{Jumlah masyarakat yang mendapat Pelayanan Kesehatan/}}{\text{Jumlah Penduduk pada Tahun yang sama}} \times 100 \%$	DINKES, PP dan KB
		Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang terakreditasi Utama	DINKES, PP dan KB
		Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan nasional (JKN)	%	$\frac{\text{Jumlah penduduk yang memiliki Asuransi kesehatan}}{\text{Jumlah seluruh penduduk dalam satu wilayah}} \times 100\%$	DINKES, PP dan KB
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	Survei kepuasan Masyarakat ( Permenpan RB 14/2017 tentang pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	DINKES, PP dan KB
		Angka Kematian Ibu(AKI)	Per100.000KH	$\frac{\text{Jumlah Kematian Ibu}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 100.000 \text{ KH}$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	$\frac{\text{Jumlah Kematian Neonatal (0-28 ) hari}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 1.000 \text{ KH}$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kematian Bayi(AKB)	Per 1.000KH	$\frac{\text{Jumlah Kematian Bayi (0-11 ) Bulan}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 1.000 \text{ KH}$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kematian AnakBalita (AKABA)	Per 1.000KH	$\frac{\text{Jumlah Kematian Anak Balita (12-59 ) Bulan}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 1.000 \text{ KH}$	DINKES, PP dan KB
		Prevalensi Balita Stunting	%	$\frac{\text{Jumlah Balita Stunting}}{\text{Jumlah Balita yang diukur}} \times 100 \%$	DINKES, PP dan KB
		Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	$\frac{\text{Jumlah kasus TBC yang diobati sesuai standard dalam waktu satu tahun}}{\text{Beban TBC dalam kurun waktu satu tahun}} \times 100 \%$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kesakitan Malaria (Annual ParaciteIncidence)	Per 1.000 Pddk	$\frac{\text{Jumlah kasus Malaria Positif konfirmasi laboratorium}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 1000$	DINKES, PP dan KB
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 Pddk	$\frac{\text{Jumlah Kasus DBD yang di temukan}}{\text{Jumlah penduduk dalam satu wilayah}} \times 100.000$	DINKES, PP dan KB

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Formula	Sumber Data
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	$\frac{\text{Jumlah Desa/Kelurahan UCI}}{\text{Jumlah Seluruh Desa/Kelurahan}} \times 100 \%$	DINKES, PP dan KB
3	Meningkatkan Kesadaran dan peran serta Masyarakat untuk berperilaku sehat	Persentase Desa/Kelurahan StopBABS	%	$\frac{\text{Jumlah Desa/Kelurahan Stop BABS}}{\text{Jumlah seluruh Desa/Kelurahan}} \times 100\%$	DINKES, PP dan KB
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akip Perangkat Daerah	Nilai	Nilai Akhir dari Penjumlahan komponen akuntabilitas kinerja perangkat daerah	DINKES, PP dan KB
5	Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	%	$\frac{\text{Jumlah peserta KB Aktif (PA)}}{\text{Jumlah pasangan usia subur (PUS)}} \times 100 \%$	DINKES, PP dan KB

## 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA.

Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**TABEL 2.3**

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN DINAS KESEHATAN,  
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA  
KABUPATEN BATU BARA TAHUN 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	57
		Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	31,2
		Persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan nasional (JKN)	%	80
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	90
		Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	50
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	2,2
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	2,2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Angka Kematian AnakBalita (AKABA)	Per 1.000 KH	0
		Prevalensi BalitaStunting	%	18
		Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	38
		Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1.000 Pddk	0,99
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 Pddk	43
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	94
3	Meningkatkan Kesadaran dan peran serta Masyarakat untuk berperilaku sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	60
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akip PerangkatDaerah	Nilai	BB
5	Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	%	65,38

NO	PROGRAM	ANGGARAN(Rp)	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.	66.076.962.075,00	PAPBD
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	91.408.805.696,00	PAPBD &DAK
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	7.965.700.000,00	PAPBD& DAK
4	Program Sediaan Farmasi , Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	101.650.000,00	PAPBD
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1.744.078.000,00	PAPBD&DAK
6	Program Pengendalian Penduduk	104.954.610,00	PAPBD&DAK
7	Program Pembinaan Keluarga Berencana	4.438.113.490,00	PAPBD&DAK

8	Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera	2.876.360.000,00	PAPBD&DAK
<b>JUMLAH</b>		<b>174.716.623.871,00</b>	

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja

Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

##### 3.1.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

**Tabel. 3.1**  
**Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan , Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2022**

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	57	67
		Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	31,25	12,5
		Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional	%	80	86,6
		Indeks Kepuasan Masyarakat	%	90	83,34

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022
		(IKM)			
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Angka Kematian Ibu(AKI)	Per 100.0000 KH	50	18,69
		Angka Kematian Neonatal(AKN)	Per 1.000KH	2,2	0,72
		Angka Kematian Bayi(AKB)	Per 1.000 KH	2,2	0,72
		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	9	0
		Prevalensi Balita Stunting	%	18	16,97
		Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	38	51,40
		Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1000 Pddk	0,99	1,68
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 pddk	43	49,91
		Persentase Desa Kelurahan UCI	%	94	88,7
3	Meningkatkan kesadaran dan Peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	60	38,41
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	NILAI	BB	BB
5	Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	%	65,38	48,54



Dari tabel di atas, pada sasaran pertama meningkatkan akses kesehatan indikator kinerja utama yang mencapai target adalah Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan dan Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional, sedangkan yang tidak mencapai target adalah Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama. Pada sasaran kedua Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan indikator kinerja utama yang mencapai target adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak Balita (AKABA), Prevalensi Balita Stunting, dan Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standart sedangkan yang tidak mencapai target adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasite Incidence/API), dan Persentase Desa/Kelurahan UCI,

Pada sasaran ketiga Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat untuk berperilaku hidup sehat indikator kinerja utama tidak mencapai target yaitu Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS.

Pada sasaran keempat Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah indikator kinerja utama mencapai target yaitu Nilai AKIP.

Pada sasaran kelima Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB dengan indikator kinerja utama belum mencapai target yaitu cakupan KB aktif

### **3.1.2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Strategis**

Dalam laporan ini, Dinas Kesehatan, Pengendalian penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara berupaya memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2022, dengan menetapkan 5 (lima) sasaran dengan 16 (enam belas) indikator kinerja (out comes) dengan rincian pencapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Target , Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Dinas Kesehatan**  
**Kabupaten Batu Bara Tahun 2022**

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian
1	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	57	67	117,54
2	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	31,2	12,5	40,06
3	Persentase Penduduk yang memiliki jaminan Kesehatan Nasional	%	80	86,6	108,25
4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	90	83,59	92,87
5	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.0000 KH	50	18,69	162,62
6	Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per 1.000 KH	2,2	0,72	162,62
7	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	2,2	0,72	162,62
8	Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0	0	100
9	Prevalensi Balita Stunting	%	18	16,97	105,72
10	Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	38%	51,40	135,26
11	Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1000 Pddk	0,99	1,68	30,30
12	Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 pddk	43	49,91	83,93
13	Persentase Desa Kelurahan UCI	%	94	88,7	93,66
14	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	60	38,41	64,01

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian
15	Nilai AKIP Perangkat Daerah	NILAI	BB (72,10)	BB (77,10)	106,93
16	Cakupan KB Aktif	%	65,38	48,54	74,23

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja pada beberapa tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2022**

NO	Sasaran Strategis	Capaian	
1	Melebihi Target	50,00%	
2	Sesuai Target	6,25%	
3	Tidak Mencapai Target	43,75%	

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- ☐ 1. Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan. kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- ☐ 2. Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- ☐ 3. Kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2022 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dengan rincian sebanyak 5 sasaran dan indikator kinerja sebanyak 16, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

## EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

### Sasaran 1:

#### Meningkatkan Akses Kesehatan

**Tabel 3.4**  
**Pencapaian Sasaran Meningkatkan Akses Kesehatan Dinas Kesehatan, Pengendalian penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian
1	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	47	80	170	50	68,57	137,14	55	81,37	147,94	57	67	117,54
2	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	--	--	--	3	1	33,33	5	1	20	31,2	12,5	40,06
3	Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional	%	70	76	109	80	77,9	97,47	85	74,19	87,28	80	86,6	108,25

Pencapaian Sasaran Meningkatkan Akses Kesehatan dapat dilihat dari 5 (Lima) indikator dibawah ini, yaitu:

#### 1. Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan

Capaian kinerja nyata indikator Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan adalah sebesar 117,54 % yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 57% dan realisasi sebesar 67%.

Realisasi Tahun 2022 sebesar 67% ini mengalami penurunan sebesar 14,37%, jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 81,35%.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 83% capaian indikator Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan sampai dengan Tahun 2022 belum tercapai.

Faktor pendukung pencapaian indikator ini adalah dikarenakan terpenuhinya sarana dan prasarana serta pelayanan puskesmas dan telah melakukan monitoring dan evaluasi kinerja puskesmas.

#### 2. Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama

Capaian kinerja nyata indicator adalah Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama Sebesar 40,06% yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 31,2% puskesmas terakreditasi utama dan realisasi sebesar

12,5%. Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama capaian Tahun 2022 sebesar 40,06 % mengalami peningkatan sebesar 6,25% jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021 sebesar 6,25 %.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 43,75% capaian indikator Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama sampai dengan Tahun 2022 belum tercapai. Capaian sampai Tahun 2022 yang merupakan Tahun ke Empat Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 12,5 %.

Faktor pendukung indikator ini adalah adanya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2022 dan untuk Rumah Sakit di Tahun 2022 telah dilaksanakan dengan hasil Akreditasi Paripurna. Faktor yang menjadi kendala atau hambatan adalah belum disahkan nya Tim Penilai Akreditasi untuk Puskesmas dan standart penilaian untuk Akreditasi Puskesmas oleh Kementerian Kesehatan RI.

### **3. Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional**

Capaian kinerja nyata indikator Cakupan adalah Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional sebesar 108,25% yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 80% dan realisasi sebesar 86,6%. Capaian tahun 2022 sebesar 108,25% ini mengalami peningkatan sebesar 20,97% jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 sebesar 87,28%.

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 80% capaian indikator Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional sampai dengan tahun 2022 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2022 yang merupakan tahun ke 4 (empat) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 108,25%.

Faktor pendukung indikator ini adalah adanya anggaran untuk masyarakat yang kurang mampu/miskin menjadi Peserta Bantuan Iuran (PBI) baik itu dari anggran APBD Kabupaten, Provinsi dan APBN.

## Sasaran II

### Kualitas Layanan Kesehatan

**Tabel 3.5**  
**Pencapaian Sasaran Kualitas Layanan Kesehatan Dinas Kesehatan kabupaten**  
**Batu Bara Tahun 2019-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	-	-	-	-	-	-	90	80,94	89,93	90	83,34	92,6
2	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per100.000KH	85/100.000 kh	148/100.000 kh	25,8	117/100.000 KH	81/100.000 KH	130,76	117/100.000 KH	50,48/100.000 KH	156,8	50/100.000	18,69	162,62
3	Angka Kematian Neonatal (AKN)	Per1.000 KH	2/1000 kh	2,1/1000 kh	95	10/1000 KH	3,1/1000 KH	169	9/1.000 KH	2,27/1000 KH	176,2	2,2	0,72	167,27
4	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000KH	2/1000 kh	2/1000 kh	100	10/1000 KH	3,2/1000 KH	168	9/1.000 KH	2,27/1.000 KH	174,7	2,2	0,72	167,27
5	Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000KH	4/1000 kh	2,6/1000 kh	135	10/1000 KH	0	200	9/1.000 KH	0	200	0	0	100
6	Prevalensi Balita Stunting	%	<14	4	171	<13	7,45	142,69	12	3,24	173	18	16,97	105,72
7	Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar	%	24	38	158	25	39,4	156	30	36,8	122	38	51,40	135,26
8	Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1000 Pddk	0,3	1,04	-146	<1	1,22	78	<1	2,19	-19	0,99	1,68	30,30
9	Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 pddk	49/100.000 PddK	47,95/100.000 Pddk	102,1	47/100.000 Pddk	9,9/100.000 Pddk	178,93	45/100.000 pddk	16,43/100.000 Pddk	163,48	43/100.000	49,91	83,93
10	Persentase Desa Kelurahan UCI	%	89	93	104,5	92	92	100	93	88,07	94,69	94	88,7	93,66

Pencapaian Sasaran Kualitas Layanan Kesehatan dapat dilihat dari 10 (Lima) indikator dibawah ini, yaitu:

#### 1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian kinerja nyata indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 92,87% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 90 % dan realisasi sebesar 83,59% . Realisasi tahun 2022 sebesar 83,59% ini tahun kedua melaksanakan indeks kepuasan masyarakat. Pelayanan di bidang Kesehatan di Kabupaten Batu bara terdiri dari Dinas Kesehatan, lima belas Puskesmas dan satu RSUD Batu Bara dengan nilai masing IKM sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Hasil Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat Dinas Kesehatan, Pengendalian**  
**Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten**  
**Batu Bara Tahun 2022**

NO	Unit	Indeks	Mutu Pelayanan
1	PAGURAWAN	81,55	BAIK
2	LALANG	83,5	BAIK
3	SEI SUKA	82,61	BAIK
4	LAUT TADOR	79,85	BAIK
5	INDRAPURA	79,71	BAIK
6	PEMATANG PANJANG	93,1	A(SANGAT BAIK)
7	LIMA PULUH	81,5	BAIK
8	SIMPANG DOLOK	79,1	BAIK
9	KEDAI SIANAM	89,66	A(SANGAT BAIK)
10	LABUHAN RUKU	75,6	C (KURANG BAIK)
11	TANJUNG TIRAM	82,92	BAIK
12	UJUNG KUBU	88,32	A(SANGAT BAIK)
13	PETATAL	80,63	BAIK
14	SEI BALAI	89,05	A(SANGAT BAIK)
15	SEI BEJANGKAR	83,72	BAIK
16	DINAS KESEHATAN	85,03	BAIK
17	RSUD BATU BARA	81,4	BAIK
Total		1337,54	
Rata rata		83,60	Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata rata IKM Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar 83,60 Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 95 capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat sampai dengan tahun 2022 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2022 yang merupakan tahun ke 2 (kedua) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar 92,6%.

Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah seluruh Fasilitas Kesehatan milik pemerintah Kabupaten Batu Bara sudah terakreditasi sehingga tenaga kesehatan dan sarana yang mendukung layanan kesehatan sudah terlatih dan sebagian sudah dilengkapi.

Secara Umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah waktu kecepatan pelayanan dan sarana dan prasarana.

## **2. Angka Kematian Ibu (AKI)**

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Ibu (AKI) adalah sebesar 162,62% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 50/100.000 KH dan realisasi sebesar 18,69/100.000 KH .

Capaian tahun 2022 sebesar 162,62 % ini mengalami peningkatan sebesar 5,82% jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang capaiannya sebesar 156,8%.

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 49/100.000 KH capaian indikator Angka Kematian Ibu (AKI) sampai dengan tahun 2022 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2022 yang merupakan tahun ke 4 (empat) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 162,62%.

Faktor pendorong keberhasilan kegiatan adalah

- a. Peningkatan pelayanan di fasilitas Kesehatan Kabupaten Batu Bara melalui pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan Hal ini dapat menekan kejadian komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas di fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan upaya skrining faktor resiko.
- b. Sebagian besar ibu hamil, bersalin dan nifas di Kabupaten Batu Bara yang kurang mampu smendapat bantuan biaya persalinan dari dana jampersal sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas.
- c. Peningkatan pelayanan Kesehatan ibu nifas
- d. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia

Secara umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

- a. Tidak semua fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang memberikan layanan persalinan bekerjasama dengan BPJS, sehingga tidak dapat melayani ibu peserta JKN.
- b. Faktor Sosial Budaya di kelompok masyarakat tertentu, termasuk peran Perempuan atau Ibu hamil dalam pengambilan keputusan yang masih rendah serta masih kuatnyakepercayaan sebagian masyarakat dengan dukun/parajis sehingga persalinan tidak di fasilitas kesehatan.
- c. Kondisi Ekonomi keluarga/masyarakat masih rendah, sehingga membuat masyarakat ragu untuk datang ke fasyankes.



### **3. Angka Kematian Neonatal (AKN)**

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah sebesar 167,27% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 2,2/1000 KH dan realisasi sebesar 0,72/1000 KH .

Capaian tahun 2022 sebesar 167,27 % ini mengalami penurunan sebesar 7,5% jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang capaiannya sebesar 174,77% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 2,1/1.000 KH capaian indikator Angka Kematian Neonatal (AKN) sampai dengan tahun 2022 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2022 yang merupakan tahun ke 4 (empat) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 167,27%.

Faktor Keberhasilan penurunan Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah

- a. Peningkatan pelayanan di fasilitas Kesehatan Kabupaten Batu Bara melalui pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan Hal ini dapat menekan kejadian komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas di fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan upaya skrining faktor resiko.
- b. Sebagian besar ibu hamil, bersalin dan nifas di Kabupaten Batu Bara yang kurang mampu mendapat bantuan biaya persalinan dari dana jampersal sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas.
- c. Peningkatan pelayanan Kesehatan ibu nifas
- d. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia
- e. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Mutu Pelayanan Kesehatan Keluarga dalam Penurunan AKI/AKB
- f. Pelaksanaan Pertemuan Konvergensi Pencegahan Stunting Lintas Program dan Lintas Sektor
- g. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Surveilans gizi dalam rangka Penurunan Stunting
- h. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Secara Umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

- a. Tidak semua fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang memberikan layanan persalinan bekerjasama dengan BPJS, sehingga tidak dapat melayani peserta JKN.
- b. Faktor Sosial Budaya di kelompok masyarakat tertentu, seperti larangan membawa bayi keluar rumah sebelum 40 hari, sehingga membatasi kontak neonatal dengan

petugas kesehatan.

- c. Kondisi ekonomi dan pendidikan keluarga/masyarakat masih rendah, sehingga membuat masyarakat ragu untuk datang ke fasyankes.

#### **4. Angka Kematian Bayi (AKB)**

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Bayi (AKB) adalah sebesar **167,27%** yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 2,2/1000 KH dan realisasi sebesar 0,72/1000 KH .

Capaian tahun 2022 sebesar 167,27% ini mengalami penurunan sebesar 7,5 % jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang capaiannya sebesar **174,7%** .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 2,1/1.000 KH capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB) sampai dengan tahun 2022 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2022 yang merupakan tahun ke 4 (empat) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 167,27%.

Faktor yang mendukung keberhasilan AKB:

- a. Pelayanan Kesehatan bayi lengkap
- b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur

#### **4. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)**

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kematian Balita(AKABA) adalah sebesar 100% yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 0 dan realisasi sebesar 0 .

Realisasi tahun 2022 sebesar 100% sama dengan realisasi pada tahun 2021.

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 0 capaian indikator Angka Kematian Balita(AKABA) sampai dengan tahun 2022 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2022 yang merupakan tahun ke 4 (empat) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 100%.

Realisasi Indikator Angka Kematian Anak Balita tahun 2022 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis,x sehingga capaian kinerjanya mencapai 100%.

Faktor yang mendukung keberhasilan adalah

- a. Pelayanan Kesehatan balita lengkap
- b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur

Secara Umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu Pemantauan

pertumbuhan pada balita (penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan) sulit untuk dilakukan di rumah karena memerlukan alat dan kompetensi dalam pengukuran.

## **5. Prevalensi Balita Stunting**

Capaian kinerja nyata indikator Prevalensi Balita Stunting adalah sebesar 105,72% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 18% dan realisasi sebesar 16,97% . Capaian tahun 2022 sebesar 105,72 % ini mengalami peningkatan sebesar 58,64 % jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang capaiannya sebesar 47,08% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 16% capaian indikator Prevalensi Balita Stunting sampai dengan tahun 2022 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2022 yang merupakan tahun ke 4 (empat) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 105,72%.

Realisasi Indikator Prevalensi Balita Stunting di tahun 2022 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 16,97% dari target yang ditetapkan sebesar 18% sehingga capaian kinerjanya mencapai 105,72%.

Faktor yang mendukung keberhasilan adalah

- a. Sistem surveilans gizi melalui aplikasi e-PPGBM, sehingga setiap penemuan kasus gizi buruk dapat langsung dilakukan penanganan intervensi sesuai standar berupa pemberian makanan tambahan (PMT) Pemulihan maupun peningkatan pemahaman ibu dan keluarga mengenai pengasuhan serta asupan gizi seimbang melalui konseling terintegrasi.
  - b. Keberadaan kader posyandu yang aktif di tiap wilayah menjadi salah satu faktor pendorong tercapainya target dimana para kader membantu tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan serta penemuan kasus masalah gizi di wilayahnya
- Secara Umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa

Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

- a. Masih Banyak yang Mempercayai jika Stunting Penyakit Keturunan Genetik bahwa kondisi tubuh anak yang pendek sering dianggap hasil turunan dari para orangtuanya. Padahal, anak mereka yang tubuh tingginya pendek bisa terindikasi bukan karena faktor genetika semata, tetapi menandakan kalau dia mengalami

kekurangan gizi (dan mungkin stunting). Faktanya, genetika merupakan faktor determinan kesehatan yang nilainya paling kecil jika kita membandingkan hal tersebut ke hal-hal lain seperti perilaku hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan hingga ke pelayanan kesehatan.

- b. Kurangnya Memperhatikan Asupan Penuh Gizi untuk Anak. Faktor utama anak mengalami stunting karena kurangnya gizi yang diperoleh, baik dalam masa kandungan hingga setelah mereka lahir. Banyak juga yang beranggapan bahwa makanan yang penuh gizi adalah makanan yang mahal, padahal hal tersebut kuranglah tepat.

#### **6. Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar**

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar adalah sebesar 135,26% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 38% dan realisasi sebesar 51,40% .

Capaian tahun 2022 sebesar 135,26% ini mengalami peningkatan sebesar 12,54 % jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang capaiannya sebesar 122,67% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 39% capaian indikator Persentase Penemuan kasus TBC yang diobati sesuai standar sampai dengan tahun 2022 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2022 yang merupakan tahun ke 4 (empat) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 135,26%.

Realisasi Indikator Persentase Penemuan Kasus TBC yang dilayani sesuai standar di tahun 2022 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 51,4% dari target yang ditetapkan sebesar 38% sehingga capaian kinerjanya mencapai 135,26%.

Faktor yang mendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja adalah dikarenakan adanya penyebaran informasi baik di secara langsung maupun tidak langsung. Penyebarluasan informasi pemberantasan penyakit TBC harus bekerja sama dengan masyarakat agar ada kepedulian masyarakat terhadap penyakit TBC ini misalnya mengaktifkan atau membentuk kader TBC di desa, melakukan penyuluhan tingkat masyarakat. Semua ini dilakukan dengan harapan agar masyarakat yang mempunyai gejala penyakit TBC mau datang ke puskesmas.

#### **7. Annual Paracite Incidence (API)**

Capaian kinerja nyata indikator *Annual Paracite Incidence* (API) adalah sebesar **30,30%** yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 0,99 /1.000 penduduk dan realisasi sebesar 1,68 /1.000 penduduk.

Capaian tahun 2022 sebesar 30,30% ini mengalami peningkatan sebesar 49,3% jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 sebesar-19..

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 0,98 capaian indikator *Annual Paracite Incidence* (API) sampai dengan tahun 2022 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2022 yang merupakan tahun ke 4 (empat) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 30,30%.

Realisasi Indikator Angka Kesakitan Malaria (*Annual Paracite Incidence*/API) pada tahun 2022 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 1,68 dari target yang ditetapkan sebesar 0,99 sehingga capaian kinerjanya mencapai 30,30%.

Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah Kerjasama dengan lintas sektor terjalin dengan baik.

Secara Umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu peningkatan *Annual Paracite Incidence* (API) Kabupaten Batu Bara dikarenakan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* semakin bertambah. Alternative solusi *Annual Paracit Incidence* (API) tahun anggaran 2022 melakukan kerjasama dengan OPD terkait untuk mengurangi tempat perindukan nyamuk seperti Dinas PU, PMD dan OPD terkait lainnya , melakukan penyemprotan dinding rumah, melakukan *MassBlood Survey*(MBS) suatu upaya pencarian dan penemuan penderita yang dilakukan melalui survey malaria di daerah endemis malaria tinggi yang penduduknya tidak lagi menunjukkan gejala spesifik malaria serta melakukan pembagian kelambu

## **8. Angka Kesakitan DBD**

Capaian kinerja nyata indikator Angka Kesakitan DBD adalah sebesar 83,93% yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 43/100.000 Penduduk dan realisasi sebesar 49,91/100.000 pddk .

Capaian tahun 2022 sebesar 83,93 % ini mengalami penurunan sebesar 79,55 % jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang capaiannya sebesar 163,48 % .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 40/100.000 Penduduk capaian indikator Angka Kesakitan DBD sampai dengan tahun 2022 belum tercapai.

Capaian sampai tahun 2022 yang merupakan tahun ke 4 (empat) Pelaksanaan RenstraDinas Kesehatan sebesar 83,93%.

Realisasi indikator Angka Kesakitan DBD ditahun 2022 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 49,91/100.000 pddk dari target yang ditetapkan sebesar 43/100.000 penduduk sehingga capaian kinerjanya mencapai 83,93%.

Faktor yang mendukung penurunan angka kesakitan DBD adalah dikarenakan pada masa pandemik covid mobilisasi masyarakat berkurang. Alternative solusi yang telah dilakukan Kegiatan Angka Kesakitan DBD pemberantasan sarang nyamuk tetap dilakukan masyarakat melalui kader.

## **9. Persentase Desa/ Kelurahan UCI**

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Desa/ Kelurahan UCI adalah sebesar 87,11 % yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 94% dan realisasi sebesar 82,11 % .

Capaian tahun 2022 sebesar 87,11% ini mengalami penurunan sebesar 7,58 % jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang capaiannya sebesar 94,69% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 100% capaian indikator Persentase Desa/ Kelurahan UCI sampai dengan tahun 2022 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2022 yang merupakan tahun ke 4 (empat) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 87,11%.

Realisasi Indikator Persentase Desa/Kelurahan UCI di tahun 2022 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 88,7 dari target yang ditetapkan sebesar 94% sehingga capaian kinerjanya mencapai 93,66%.

Faktor yang menjadi pendukung indikator ini adalah adanya anggaran imunisasi yang mencukupi, pelaksanaan pelatihan Imunisasi bagi petugas, adanya dukungan faskes swasta dan organisasi profesi IDI, IBI, PPNI, IDAI

Secara Umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi Kendala atau hambatan yang dihadapi adalah masih kurangnya gerakan masyarakat untuk imunisasi.

SASARAN III, IV dan V

**Tabel 3.7**  
**Pencapaian Sasaran Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat, dan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, Meningkatnya Cakupan kesertaan ber-KB Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2019-2022**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	0	0	0	30	28,47	94,9	60	38,41	64,01	60	38,41	64,01
2	Nilai AKIP	NILAI	0	0	0	B (668,29)	B (668,29)	100	B (68,23)	B (68,23)	100	BB (72,10)	BB (77,10)	106
3	Cakupan KB Aktif	%	64,89	63,16	97,33	63,16	63,5	100,5	64,92	64,01	98,6	65,38	48,54	74,23

**SASARAN III:**

**Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat**

**1. Indikator Persentase Desa/Kelurahan STOP BABS**

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Desa/ Kelurahan STOP BABS adalah sebesar 64,01% yang berasal dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar 60% dan realisasi sebesar 38,41 % .

Capaian tahun 2022 sebesar 64,01% ini mengalami penurunan sebesar 10,49% jika dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang capaiannya sebesar 74,5 % .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 61% capaian indikator Persentase Desa/Kelurahan STOP BABS sampai dengan tahun 2022 belum tercapai. Capaian sampai tahun 2022 yang merupakan tahun ke 4 (empat) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 64,01% .

Realisasi Indikator Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS ditahun 2022 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 38,41% dari target yang ditetapkan sebesar 60% sehingga capaian kinerjanya mencapai 64,01%

Faktor yang menjadi pendukung indikator ini adalah hubungan kerjasama lintas sektor dan lintas program terjalin dengan baik.

Secara Umum, upaya pelaksanaan capaian indikator kinerja ini, juga terdapat beberapa Faktor yang menjadi kendala atau hambatan yang dihadapi dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

#### SASARAN IV:

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

##### **1. Indikator : NILAI AKIP**

Capaian kinerja nyata indikator NILAI AKIP adalah sebesar 106% yang besar dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja sebesar BB(72,10) dan realisasi sebesar BB(dengan nilai 77,10) .

Capaian tahun 2022 sebesar 106,93% ini mengalami peningkatan sebesar 6,93% jika dibandingkan capaian tahun 2021 yang capaiannya sebesar 100% .

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar BB capaian indikator Nilai AKIP sampai dengan tahun 2021 sudah tercapai. Capaian sampai tahun 2022 yang merupakan tahun ke 4 (empat) Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan sebesar 106%.

Realisasi Indikator Nilai AKIP di tahun 2022 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini adalah BB(77,10) dari target yang ditetapkan adalah BB(72,10) sehingga capaian kinerjanya mencapai 106%.

Faktor yang mendukung melakukan laporan yang kinerja yang berhubungan dengan LAKIP dibuat secara baik dan benar dan solusi alternatif yang dilakukan dengan mengevaluasi terhadap laporan yang dibuat.

#### SASARAN V:

Meningkatnya Cakupan Kesertaan ber-KB

##### **1. Cakupan Peserta KB Aktif**

Indikator Kinerja utama Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2022 dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 65,38% dan realisasi sebesar 48,54 % sehingga Capaian Cakupan Peserta KB Aktif sebesar 74,23%.

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi cakupan Peserta KB Aktif yaitu di Tahun 2019 sebesar 63,16%, Tahun 2020 sebesar 63,5% dan tahun 2021 sebesar 64,01%. Capaian cakupan Peserta KB Aktif tahun 2022 mengalami penurunan dari 64,01 di tahun 2021 menjadi 48,54% di tahun 2022.

Faktor kendala yang dihadapi adalah kerjasama dengan Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Batu Bara untuk pelaporan cakupan KB Aktif belum ada sehingga mempengaruhi capaian cakupan KB Aktif, sehingga di Tahun 2023 Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana perlu dilakukan kerjasama dengan



Rumah Sakit Swasta untuk meningkatkan Pelaporan cakupan KB Aktif.

Berikut disampaikan Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021 yang merupakan perhitungan dari hasil realisasi kinerja :

**Tabel. 3.8**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022**  
**dengan Tahun 2020 sampai dengan 2021**

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Realisasi 2019	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2020	Capaian Kinerja 2019
1	Meningkatkan Akses	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	67	81,37	68,57	80	117,54	147,94	137,14	170,2
		Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	12,5	6,25	6,25	6,25	40,06	-	-	-
		Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional	%	86,6	74,19	76	77,9	108,25	87,82	99,87	108,57
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	83,59	80,94	-	-	92,87	89,93	-	-
		Angka Kematian Ibu(AKI)	Per 100.000 KH	18,69	50,48	81	148	162,62	156,8	130,77	25,88
		Angka Kematian Neonatal(AKN)	Per 1.000 KH	0,72	2,27	3,1	2,1	167,27	174,77	169	95
		Angka Kematian Bayi(AKB)	Per 1.000 KH	0,72	2,27	3,2	2,1	167,27	174,7	168	95
		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	0	0	0	2,6	100	200	200	135
		Prevalensi Balita Stunting	%	16,97	18,35	7,45	4	105,72	47,08	142,69	171,42

		Persentase Penemuan kasus TBC yang diobatisesuai standar	%	51,40	36,8	39,4	38	135,26	122,67	157,6	158,33
		Angka Kesakitan Malaria Annual Paracite Incidence)	Per 1000 pddk	1,68	2,19	1,22	1,09	30,30	-19	78	163,33
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 pddk	49,91	16,43	9,9	47,95	83,93	163,48	178,93	102,14
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	88,7	88,07	92 %	93%	93,66	94,69	100	104,5
3	Meningkatkan kesadaran dan Peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	38,41	29,8	28,47	28,47	64,01	74,5	94,9	-
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP		BB(77,10)	B(68,23)	B(66,29)	-	106,93	100	100	97,33
5	Meningkatnya Cakupan Kebersertaan Ber KB	Cakupan Peserta KB Aktif	%	48,54	64,01	63,5	63,16	74,23	98,6	100,5	97,33

Dari tabel di atas, pada sasaran pertama meningkatkan akses kesehatan, perbandingan indikator kinerja utama tahun 2022 dengan tahun 2019, 2020 dan 2021 yang mengalami peningkatan kinerja adalah Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama dan Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional .

Pada sasaran kedua Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan perbandingan indikator kinerja utama tahun 2022 dengan tahun 2019, 2020 dan 2021 yang mengalami peningkatan kinerja adalah Indeks Kepuasan Masyarakat,Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak Balita (AKABA), Prevalensi Balita Stunting, Persentase Penemuankasus TBC yang diobati sesuai standar, Angka Kesakitan Malaria Annual Paracite Incidence) dan Angka Kesakitan DBD .

Pada sasaran ketiga Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk

berprilaku hidup sehat perbandingan indikator kinerja utama tahun 2022 dengan tahun 2021 mengalami peningkatan kinerja yaitu Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS.

Pada sasaran keempat Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah perbandingan indikator kinerja utama tahun 2022 dengan 2020 dan 2021 mengalami peningkatan kinerja yaitu Nilai AKIP.

Pada sasaran kelima meningkatnya cakupan kepesertaan ber KB, perbandingan Indikator Kinerja Utama tahun 2022 dengan tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan kinerja dengan indikator cakupan KB Aktif.

### **3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;**

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2022, capaian kinerja menurut sasaran strategis berdasarkan Renstra yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2024 Dinas Kesehatan terdapat 5 (lima) sasaran, sebagaimana formulir di atas, dengan penjelasan sebagai berikut :

**Tabel. 3.9**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja 2019 sampai dengan tahun 2022 dengan Target \**  
**Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara**

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Target Akhir Renstra
1	Meningkatkan Akses	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	80	68,57	81,37	<b>67</b>	83
		Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	%	1	1	1	<b>12,5</b>	43,7
		Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan nasional	%	76	77,9	74,19	<b>86,6</b>	81
2	Meningkatkan Kualitas Layanan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	‘----	‘-----	80,94	<b>83,59</b>	95
		Angka Kematian Ibu(AKI)	Per 100.000 KH	148	81	50,48	<b>18,69</b>	49
		Angka Kematian Neonatal(AKN)	Per 1.000KH	2.1	3.1	2,14	<b>0,72</b>	2,1
		Angka Kematian Bayi (AKB)	1.000 KH	2	3,2	2,27	<b>0,72</b>	2.1
		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	1.000 KH	2.6	0	0	<b>0</b>	0
		Prevalensi Balita Stunting	%	4	7,45	18,35	<b>16,97</b>	16
		Persentase Penemuan kasus TBC Yang diobati sesuai standar	%	38	39,4	36,8	<b>51,40</b>	39
		Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	Per 1000 pddk	1.04	1.22	2,19	<b>1,68</b>	0,98

		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 pddk	47.95 /100.000 Pddk	9,9 /100.000 pddk	16,43/ 100.000 pddk	<b>49,91/100.000 pddk</b>	40/100.000 pddk
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	%	93	92	88,07	<b>88,7</b>	95
3	Meningkatkan kesadaran dan Peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	28,47	28,47	29,8	<b>38,41</b>	61
4		Cakupan Peserta KB Aktif	%	<b>63,16</b>	<b>63,5</b>	<b>64,01</b>	<b>48,54</b>	<b>65,45</b>
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP		<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>BB</b>	<b>BB</b>

Dari tabel di atas, pada sasaran pertama meningkatkan akses kesehatan, yang telah mencapai target akhir Renstra adalah Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional.

Pada sasaran kedua Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Prevalensi balita stunting dan Persentase Penyakit TBC yang dilayani sesuai standart.

Pada sasaran keempat meningkatkan cakupan kepesertaan ber KB belum mencapai target renstra.

Pada sasaran kelima meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah telah mencapai target akhir Renstra adalah nilai AKIP.

### 3.1.4 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dengan standar Nasional

Berikut disampaikan Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan standar nasional :

**Tabel. 3.10**  
**Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional	%	86,6	95
		Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	18,69/100.000 KH	217/100000 KH

2	Kualitas Layanan Kesehatan	Angka Kematian Neonatal	1.000 KH	0,72	12,2
		Angka Kematian Bayi (AKB)	1.000 KH	0,72/1.000 KH	19,5
		Prevalensi Balita Stunting	%	16,97	21,1
		Angka kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence)	per 1000 pddk	1,68	<1
		Angka KesakitanDBD	Per 100.000 pddk	49,91/100.000 pddk	49/100.000 pddk
3	Meningkatkan kesadaran dan Peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat	Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS	%	38,41	50

Dari tabel di atas yang masuk dalam target nasional pada sasaran pertama meningkatkan akses kesehatan, perbandingan indikator kinerja utama tahun 2022 dengan standar nasional bahwa Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional masih dibawah standar nasional.

Pada sasaran kedua Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan perbandingan indikator kinerja utama perbandingan indikator kinerja utama tahun 2022 dengan standarnasional bahwa Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Prevalensi Balita Stunting mencapai target nasional.

Pada sasaran ketiga Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat perbandingan indikator kinerja utama perbandingan indikator kinerja utama tahun 2022 dengan standar nasional bahwa Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS masih dibawah standar nasional.

### **3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan /Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi yang Telah Dilakukan**

Keberhasilan Dinas Kesehatan untuk tahun 2022 ditujukan dengan tercapainya beberapa target indikator kinerja yang telah ditetapkan, Berikut kami sampaikan dalam bentuk sorting data untuk setiap indikator kinerja baik yang berhasil dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan maupun indicator kinerja yang belum mencapai target yang ditetapkan :

#### **1. Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan**

Realisasi Indikator Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan di tahun 2022 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen

Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 67 % dari target yang ditetapkan sebesar 57% sehingga capaian kinerjanya mencapai 117,59 %.

Faktor keberhasilan Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan di tahun 2022 adalah dikarenakan pemenuhan sarana dan prasarana serta pelayanan puskesmas

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk indikator kinerja utama melakukan monitoring dan evaluasi kinerja puskesmas.

## 2. Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama

Indikator kinerja utama Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama tahun 2022 dari target yang direncanakan pada perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 31,2% dan realisasi sebesar 12,5% sehingga capaian Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama sebesar 40,06%.

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama yaitu di Tahun 2019 sebesar 6,25%, tahun 2020 sebesar 6,25% dan tahun 2021 sebesar 6,25%. Capaian Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama tahun 2022 ada peningkatan dari 6,25% menjadi 12,5%.

Faktor pendukung ini adalah adanya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2022 dan untuk Rumah Sakit di tahun 2022 telah dilaksanakan dengan hasil akreditasi Paripurna. Faktor yang menjadi kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu belum disahkannya tim penilai akreditasi untuk Puskesmas dan standar penilaian untuk Akreditasi Puskesmas oleh Kementerian Kesehatan RI sehingga survey akreditasi Puskesmas tidak dilakukan

## 3. Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional

Realisasi Indikator Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan di tahun 2022 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 86,6% dari target yang ditetapkan sebesar 80% sehingga capaian kinerjanya mencapai 108,25%.

Faktor kegagalan Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan di tahun 2022 adalah dikarenakan sebagian masyarakat belum menyadari penting Jaminan Kesehatan Nasional.

Alternatif solusi yang telah dilakukan meningkatkan promosi tentang pentingnya Jaminan Kesehatan Nasional terhadap masyarakat yang belum memiliki JKN.

Jumlah peserta JKN Tahun 2022 sebanyak 385.030 jiwa (dengan jumlah penduduk 443.816 jiwa)

- a. PBI APBN 217.034 Jiwa
- b. PBI APBD Provsu 15.170 jiwa
- c. PBI APBD Kab.Batu Bara 28.079 jiwa
- d. Non PBI 124.747 Jiwa

#### 5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Realisasi Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di tahun 2022 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 83,59% dari target yang ditetapkan sebesar 90% sehingga capaian kinerjanya mencapai 92,87%.

Faktor kegagalan pada unsur pelayanan terendah adalah Waktu kecepatan pelayanan dan Sarana dan Prasarana di ruang tunggu. Alternatif solusi yang dilakukan tahun berikutnya adalah Membuat pelatihan *service excellent* bersama dengan tim teknis dan Membuat kriteria tim teknis serta Pengadaan AC untuk ruang tunggu.

#### 6. Angka Kematian Ibu (AKI)

Realisasi Indikator Angka Kematian<sup>57</sup>Ibu (AKI) di tahun 2022 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 18,69/100.000 KH dari target yang ditetapkan sebesar 50/100.000 KH sehingga capaian kinerjanya mencapai 162,62%.

Faktor keberhasilan terlaksananya dengan baik kegiatan penunjang sebagaiberikut:

- a. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu nifas
- b. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia
- c. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia
- d. Pertemuan Penguatan Mutu Pelayanan Kesehatan Keluarga dalam Penurunan AKI/AKB.
- e. Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kualitas Petugas dalam Pelaksanaan ANC Terpadu
- f. Pelaksanan Kelas Ibu Hamil

Solusi alternatif yang telah dilakukan adalah

- a. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia
- b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur
- c. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Mutu Pelayanan KesehatanKeluarga dalam Penurunan AKI/AKB



- d. Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kualitas Petugas dalam Pelaksanaan ANC Terpadu
- e. Pelaksanaan Pertemuan Konvergensi Pencegahan Stunting Lintas Program dan Lintas Sektor
- f. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Surveilans gizi dalam rangka Penurunan Stunting

#### 7. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Realisasi Indikator Angka Kematian Neonatal (AKN) di tahun 2022 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 0,72/1.000 KH dari target yang ditetapkan sebesar 2,2/1.000 KH sehingga capaian kinerjanya mencapai 167,27%.

Faktor penyebab keberhasilan AKN:

- a. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu nifas
  - b. Pelayanan Jempersal bagi masyarakat kurang mampu & tidakmemiliki JKN.
  - c. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Mutu Pelayanan Kesehatan Keluarga dalam Penurunan AKI/AKB
  - d. Pelaksanaan Pertemuan Konvergensi Pencegahan Stunting Lintas Program dan Lintas Sektor
  - e. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Surveilans gizi dalam rangka Penurunan Stunting
  - f. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil belum maksimal
- Solusi Alternatif yang telah dilakukan adalah
- a. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia
  - b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur
  - c. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Mutu Pelayanan Kesehatan Keluarga dalam Penurunan AKI/AKB
  - d. Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kualitas Petugas dalam Pelaksanaan ANC Terpadu
  - e. Pelaksanaan Pertemuan Konvergensi Pencegahan Stunting Lintas Program dan Lintas Sektor
  - f. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Surveilans gizi dalam rangka Penurunan Stunting

#### 8. Angka Kematian Bayi (AKB)

Realisasi Indikator Angka Kematian Bayi (AKB) di tahun 2022 mencapai target

yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 0,72/1.000 KH dari target yang ditetapkan sebesar 2,2/1.000 KH sehingga capaian kinerjanya mencapai 167,27%.

Faktor penyebab keberhasilan AKB:

- a. Pelayanan kesehatan bayi lengkap
- b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur

Solusi alternatif yang telah dilakukan adalah

- a. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia
  - b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur
  - c. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Mutu Pelayanan Kesehatan Keluarga dalam Penurunan AKI/AKB
  - d. Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kualitas Petugas dalam Pelaksanaan ANC Terpadu
  - e. Pelaksanaan Pertemuan Konvergensi Pencegahan Stunting Lintas Program dan Lintas Sektor
  - f. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Surveilans gizi dalam rangka Penurunan Stunting
9. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Realisasi Indikator Angka Kematian Anak Balita tahun 2022 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 0 dari target yang ditetapkan sebesar 0 sehingga capaian kinerjanya mencapai 100%.

Faktor keberhasilan

- a. Pelayanan kesehatan balita lengkap
- b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur Solusi alternatif yang telah dilakukan adalah
  - a. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia
  - b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur
- c. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Mutu Pelayanan Kesehatan Keluarga dalam Penurunan AKI/AKB
- d. Pelaksanaan Pertemuan Konvergensi Pencegahan Stunting Lintas Program dan Lintas Sektor
- e. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Surveilans gizi dalam rangka Penurunan Stunting

- f. Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kualitas Petugas dalam Pelaksanaan ANC Terpadu

#### 10. Prevalensi Balita Stunting

Realisasi Indikator Prevalensi Balita Stunting di tahun 2022 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 16,97% dari target yang ditetapkan sebesar 18% sehingga capaian kinerjanya mencapai 105,72%.

Faktor keberhasilan dan solusi alternatif yang telah dilakukan adalah

- a. Pemberian PMT Bumil KEK/Anemia
- b. Pemberian PMT Balita Gibur/Gikur Penurunan AKI/AKB
- d. Pelaksanaan Pertemuan Konvergensi Pencegahan Stunting Lintas Program dan Lintas Sektor
- e. Pelaksanaan Pertemuan Penguatan Surveilans gizi dalam rangka Penurunan Stunting
- f. Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kualitas Petugas dalam Pelaksanaan ANC Terpadu.

#### 11. Persentase Penemuan Kasus TBC yang diobati sesuai standar

Realisasi Indikator Persentase Penemuan Kasus TBC yang dilayani sesuai standar di tahun 2022 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 51,40% dari target yang ditetapkan sebesar 38% sehingga capaian kinerjanya mencapai 135,26%.

Faktor penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pencapaian program sesuai dengan target yang ditetapkan dikarenakan adanya penyebar luasan informasi baik di secara langsung maupun tidak langsung. Penyebarluasan informasi pemberantasan penyakit TBC harus bekerja sama dengan masyarakat agar ada kepedulian masyarakat terhadap penyakit tbc ini misalnya mengaktifkan atau membentuk kader tbc di desa, melakukan penyuluhan tingkat masyarakat. Semua ini dilakukan dengan harapan agar masyarakat yang mempunyai gejala penyakit tbc maudatang ke puskesmas.

Alternative solusi yang telah dilakukan untuk masa pandemik covid saat ini yang bias dilakukan adalah mengaktifkan surveilan penyakit TBC atau istilahnya jemput bola dimana bila ada laporan masyarakat yang mempunyai gejala penyakit TBC petugas langsung datang. Perlu adanya kepedulian pemerintah desa dalam keterlibatan pemberantasan penyakit TBC misalnya memberikan makanan tambahan atau

memperbaiki rumah penderita yang tidak layak karna hampir 50 % penderita TBC adalah masyarakat kurang mampu

#### 12. Angka Kesakitan malaria (*Annual Paracite Incidence/API*)

Realisasi Indikator Angka Kesakitan malaria (*Annual Paracite Incidence/API*) di tahun 2022 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 1,68 per mil dari target yang ditetapkan sebesar 0,99 per mil sehingga capaian kinerjanya mencapai 30,30% .

Faktor Penyebab peningkatan *Annual Paracite Incidence* (API) Kabupaten Batu Bara dikarenakan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* semakin bertambah. Alternative solusi *Annual Paracite Incidence* (API) tahun anggaran 2022 melakukan kerjasama

dengan OPD terkait untuk mengurangi tempat perindukan nyamuk seperti Dinas PU, PMD dan OPD terkait lainnya , melakukan penyemprotan dinding rumah, melakukan *Mass Blood Survey* (MBS) suatu upaya pencarian dan penemuan penderita yang dilakukan melalui survey malaria di daerah endemis malaria tinggi yang penduduknya tidak lagi menunjukkan gejala spesifik malaria serta melakukan pembagian kelambu.

#### 13. Angka Kesakitan DBD

Realisasi Indikator Angka Kesakitan DBD di tahun 2022 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 49,91/100.000 pddk dari target yang ditetapkan sebesar 43/100.000 pddk sehingga capaian kinerjanya mencapai 83,93%.

Pada masa pandemik covid 2021 saat ini DBD sangat turun dikarenakan mobilisasi masyarakat berkurang

Alternative solusi yang telah dilakukan Kegiatan Angka Kesakitan DBD pemberantasan sarang nyamuk tetap dilakukan masyarakat melalui kader

#### 14. Persentase Desa/Kelurahan UCI

Realisasi Indikator Persentase Desa/Kelurahan UCI di tahun 2022 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 88,7 dari target yang ditetapkan sebesar 94% sehingga capaian kinerjanya mencapai 93,66%.

Solusi alternatif yang dilakukan Kerjasama lintas sector dan program untuk menggerakkan masyarakat untuk imunisasi

#### 15. Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS

Realisasi Indikator Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS di tahun 2022 belum mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini sebesar 38,41% dari target yang ditetapkan sebesar 60% sehingga capaian kinerjanya mencapai 64,01%

Solusi yang dilakukan adalah tetap melakukan Sosialisasi tentang Stop BABS pada masyarakat sesuai dengan protokol kesehatan dan merencanakan/mengajukan penganggaran kegiatan Stop BABS Tahun 2022.

#### 16. Nilai AKIP

Realisasi Indikator Nilai AKIP di tahun 2022 mencapai target yang sudah ditetapkan seperti yang telah tertera dalam dokumen Rencana Strategis, dimana realisasi indikator ini adalah BB(77,10) dari target yang ditetapkan adalah BB(72,10) sehingga capaian kinerjanya mencapai 106%.

Faktor Keberhasilan melakukan laporan yang kinerja yang berhubungan dengan lakip dibuat secara baik dan benar

Solusi alternatif yang dilakukan melakukan evaluasi terhadap laporan yang dibuat.

#### 3.1.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Berikut kami sampaikan tabel analisis atas efisien penggunaan sumber daya yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indicator kinerja untuk tahun anggaran 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara :

**Tabel 3.11**  
**Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Kesehatan, Pengendalian**  
**Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara**  
**Tahun 2022**

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tkt Efisiensi (% realisasi - % anggaran)
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	57	67	117,54	99.374.505.696	89.119.177.164	89,68	27,86
		Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama	31,2	12,5	40,06	733.960.825	282.484.441	38,49	1,57
		Persentase Penduduk yang memiliki jaminan kesehatan Nasional	80	86,6	108,25	12.427.501.400	10.713.641.026	86,21	22,04
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	90	83,59	92,87	32.942.672	32.933.472	99,97	-7,1

		Angka Kematian Ibu (AKI)	50	186	162,62	1.453.963.332	1.067.438.000	73,42	89,2
		Angka Kematian Neonatal (AKN)	2,2	0,72	167,27	154.625.000	154.625.000	1000	67,27
		Angka Kematian Bayi (AKB)	2,2	0,72	167,27	541.181.000	537.976.000	99,41	0,59
		Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	0	0	100	541.181.000	537.976.000	99,41	0,59
		Prevalensi Balita Stunting	18	16,97	105,72	2.371.316.220	2.318.908.780	97,79	7,93
		Persentase Penemuan Kasus TBC yang diobati sesuai standart	38	51,40	135,26	393.638.500	391.274.000	99,4	35,86
		Angka Kesakitan Malaria (API)	0,99	1,68	30,30	526.766.076	514.614.164	97,69	-67,39
		Angka Kesakitan DBD	43/100.000 pddk	49,91	83,91	526.766.076	514.614.164	97,69	-13,78
		Persentase Desa/Kelurahan UCI	94	88,07	93,66	234.397.498	222.024.250	95,06	-1,4
	Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat untuk Berprilaku Hidup Sehat	Persentase Desa/Kelurahan STOP BABS	60	38,41	64,01	1.305.993.500	1.284.692.500	98,37	-34,36
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	NILAI AKIP	BB (72,10)	BB (77,10)	106	154.066.729	126.197.700	81,91	-8,08
	Meningkatkan Cakupan Kepesertaan ber-KB	Cakupan KB Aktif	65,38	48,54	74,23	7.419.428.100	7.165.669.152	96,586	-22,35

### 3.1.7 Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Berikut kami sampaikan tabel analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indicator kinerja untuk tahun anggaran 2022 Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kabupaten Batu Bara:

**Tabel 3.12 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2022**

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target2022	Realisasi 2022	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
1	Meningkatkan Akses Kesehatan	Cakupan Kunjungan Pelayanan Kesehatan	%	57	67	117,54	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	29.211.910.922	27.127.510.394	92,86
								Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	62.196.894.774	54.337.391.770	87,36
							PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	7.965.700.000	7.654.275.000	96,09
		Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Uama	%	31,2	12,5	40,06	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/kota (Dinkes PPKB))	417.599.999	0	0
								Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/KotaPelaksanaan (Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/kota (RSUD))	316.360.826	282.484.441	89,29

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target2022	Realisasi 2022	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
2	Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	90	83,55	92,87	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Administrasi Umum Perangkat Daerah (Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (Dinkes PPKB))	32,942,672.00	32,933,472.00	99.97
		Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	50 /100.000 KH	18,69	162,62	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/KotaPelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Dinkes PPKB))	1,060,213,232.00	1,033,928,000.00	97.52
								Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/KotaPelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (Dinkes PPKB))	393,750,000.00	33,510,000.00	8.51
		Angka Kematian Neonatus	1.000 KH	2,2/1000 KH	0,72	167,27	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/KotaPelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (Dinkes PPKB))	154,625,000.00	154,625,000.00	100
		Angka Kematian Bayi	1.000 KH	2,2/1000 KH	0,72/1000 KH	197,27	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/KotaPelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (Dinkes PPKB))	541,181,000.00	537,976,000.00	99.41



NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target2022	Realisasi 2022	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
		Angka Kematian Balita	1000/KH	0	0	100%	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan balita (Dinkes PPKB))	541,181,000.00	537,976,000.00	99.41
		Prevalensi Balita Stunting	%	18	16,97	105,72	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat)	2,371,316,220.00	2,318,908,780.00	97.79
		Persentase Penyakit TBC yang dilayani sesuai standart	%	38	51,40	135,26	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan	393,638,500.00	391,274,000.00	99.40
		Angka Paracite Indeks (API)	Per mil	0,99	1,68	30,30	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Dinkes PPKB))	526,766,076.00	514,614,164.00	97.69

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target2022	Realisasi 2022	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
		Angka Kesakitan DBD	Per 100.000 pddk	43/100.000 pddk	49,91/100.000 pddk	83,93	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Dinkes PPKB))	526,766,076.00	514,614,164.00	97.69
		Persentase Desa Stop BABS	%	60	38,41	64,01	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Pelaksanaan (Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dinkes PPKB))	1,305,993,500	1,289,692,500	98.37
4		Cakupan KB Aktif	%	65,38	48,54	74,23	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk cakupan Daerah Kabupaten/Kota	104,954,610.00	56,790,610.00	54.11
							PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, informasi, dan Edukasi, (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai kearifan Budaya Lokal	1,742,382,190.00	1,537,625,942.00	88.25
								Pendayagunaan Tenaga Penyuluhan KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	1,682,145,700.00	1,681,920,000.00	99.99

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target2022	Realisasi 2022	Capaian	Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
								Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/kota	858,335,600.00	858,335,600.00	100.00
								Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	155,250,000.00	154,637,000.00	99.61
							PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan dan Kesejahteraan Keluarga	2,876,360,000.00	2,876,360,000.00	100.00
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP	Nilai	BB(72,10)	BB(77,10)	106	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	154,066,729.00	126,197,700.00	81.91

### 3.2. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2022 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Batu Bara dengan total belanja sebesar Rp. 174.716.623.871,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 161.721.567.425,00 dengan serapan dana mencapai 92,56%. Anggaran Belanja Langsung merupakan bagiandari APBD Kabupaten Batu Bara Tahun Anggaran 2022, komposisi belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara, sebagai berikut :

**Tabel 3.13**  
**Komposisi Belanja Dinas Kesehatan PP & KB Tahun Anggaran 2022**

No	Uraian	Tahun Anggaran 2022		
		Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Capaian Realisasi
1	Belanja Tidak Langsung	55.643.047.007	54.615.137.617	98,15
2	Belanja Langsung	119.073.576.864	107.106.429.808	89,94
	Jumlah	174.716.623.871	161.721.567.425	92,56

Jika diperhatikan dari komposisi diatas, belanja tidak langsung memberikan kontribusi sebesar 33,77 % dari realisasi belanja tahun 2022 dan sebesar 66,23 % disumbangkanoleh belanja langsung.

**Tabel 3.14**  
**Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara**  
**Tahun 2022**

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>66.076.962.075</b>	<b>64.729.763.959</b>	<b>97,96</b>
	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>154.066.729,00</b>	<b>126.197.700,00</b>	<b>81,91</b>
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (dinkes PPKB)	154.066.729,00	126.197.700,00	<b>81,91</b>
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>57.795.497.274,00</b>	<b>56.721.133.383,00</b>	<b>98,14</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (Dinkes PPKB)	56.922.104.363,00	55.847.740.472,00	<b>98,11</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (RSUD)	873.392.911,00	873.392.911,00	<b>100,00</b>
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>1.783.076.128,00</b>	<b>1.767.683.481,00</b>	<b>99,14</b>
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (Dinkes PPKB)	9.993.840,00	9.993.840,00	<b>100,00</b>
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (RSUD)	55.869.508,00	55.817.039,00	<b>99,91</b>
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Dinkes PPKB)	235.911.587,00	235.051.025,00	<b>99,64</b>
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (RSUD)	222.958.381,00	222.769.300,00	<b>99,92</b>
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (Dinkes PPKB)	24.158.775,00	24.158.775,00	<b>100,00</b>
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (RSUD)	319.059.125,00	318.302.400,00	<b>99,76</b>
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (Dinkes PPKB)	37.200.000,00	36.537.500,00	<b>98,22</b>
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (RSUD)	24.000.000,00	23.987.000,00	<b>99,95</b>
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Dinkes PPKB)	32.942.672,00	32.933.472,00	<b>99,97</b>
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (RSUD)	154.132.240,00	154.130.540,00	<b>100,00</b>
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan (Dinkes PPKB)	20.000.000,00	17.265.000,00	<b>86,33</b>
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan (RSUD)	10.000.000,00	10.000.000,00	<b>100,00</b>
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Dinkes PPKB)	475.450.000,00	475.151.715,00	<b>99,94</b>
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (RSUD)	161.400.000,00	151.585.875,00	<b>93,92</b>

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>5.570.879.944,00</b>	<b>5.356.249.339,00</b>	<b>96,15</b>
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Dinkes PPKB)	582.165.344,00	488.733.258,00	<b>83,95</b>
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (RSUD)	834.000.000,00	834.000.000,00	<b>100,00</b>
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Dinkes PPKB)	72.800.000,00	72.800.000,00	<b>100,00</b>
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (RSUD)	200.310.000,00	199.149.580,00	<b>99,42</b>
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Dinkes PPKB)	2.025.725.100,00	1.952.687.001,00	<b>96,39</b>
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (RSUD)	1.855.879.500,00	1.808.879.500,00	<b>97,47</b>
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>773.442.000,00</b>	<b>758.500.056,00</b>	<b>98,07</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (Dinkes PPKB)	84.022.000,00	76.289.932,00	<b>90,80</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (RSUD)	30.000.000,00	29.975.550,00	<b>99,92</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (Dinkes PPKB)	356.930.000,00	356.384.814,00	<b>99,85</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (RSUD)	302.490.000,00	295.849.760,00	<b>97,80</b>
<b>2</b>	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>91.408.805.696</b>	<b>81.464.902.164</b>	<b>89,12</b>
	<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>29.211.910.922,00</b>	<b>27.127.510.394,00</b>	<b>92,86</b>
	Pengembangan Rumah Sakit (Dinkes PPKB)	1.309.200.000,00	308.136.240,00	<b>23,54</b>
	Pengembangan Rumah Sakit (RSUD)	1.278.011.796,00	.156.876.937,00	<b>90,52</b>
	Pengembangan Puskesmas (Dinkes PPKB)	8.459.400.617,00	8.123.402.074,00	<b>96,03</b>
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit (RSUD)	767.484.950,00	731.194.950,00	<b>95,27</b>
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinkes PPKB)	2.760.000.000,00	2.704.314.000,00	<b>97,98</b>

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinkes PPKB)	5.591.742.822,00	5.319.260.848,00	<b>95,13</b>
	Pengadaan Obat, Vaksin (Dinkes PPKB)	2.459.651.934,00	2.310.510.979,00	<b>93,94</b>
	Pengadaan Obat, Vaksin (RSUD)	1.300.000.000,00	1.291.483.345,00	<b>99,34</b>
	Pengadaan Bahan Habis Pakai (Dinkes PPKB)	2.993.258.953,00	2.906.632.470,00	<b>97,11</b>
	Pengadaan Bahan Habis Pakai (RSUD)	1.830.515.050,00	1.827.635.751,00	<b>99,84</b>
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinkes PPKB)	114.472.800,00	100.334.800,00	<b>87,65</b>
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RSUD)	200.000.000,00	199.923.000,00	<b>99,96</b>
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinkes PPKB)	148.172.000	147.805.000,00	<b>99,75</b>
	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>62.196.894.774,00</b>	<b>54.337.391.770,22</b>	<b>87,36</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Dinkes PPKB)	95.058.232,00	95.058.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Pagurawan)	42.500.000,00	40.100.000,00	<b>94,35</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Lalang)	51.125.000,00	49.475.000,00	<b>96,77</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Sei Suka)	72.750.000,00	72.750.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Laut Tador)	40.500.000,00	40.500.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Indra Pura)	32.670.000,00	31.770.000,00	<b>97,25</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Pematang Panjang)	62.800.000,00	60.100.000,00	<b>95,70</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Lima Puluh)	86.550.000,00	84.000.000,00	<b>97,05</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Simpang Dolok)	76.860.000,00	76.260.000,00	<b>99,22</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Kedai Sianam)	112.710.000,00	108.960.000,00	<b>96,67</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Labuhan Ruku)	82.030.000,00	81.000.000,00	<b>98,74</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Tanjung Tiram)	127.300.000,00	116.625.000,00	<b>91,61</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Ujung Kubu)	43.980.000,00	43.980.000,00	<b>100,00</b>

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Petatal)	69.780.000,00	69.750.000,00	99,96
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Sei Balai)	14.400.000,00	14.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Puskesmas Sei Bejangkar)	49.200.000,00	49.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (Dinkes PPKB)	393.750.000,00	33.510.000,00	8,51
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Puskesmas Pagurawan)	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Puskesmas Sei Suka)	5.480.000,00	2.760.000,00	50,36
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Puskesmas Laut Tador)	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Puskesmas Indra Pura)	10.800.000,00	10.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Puskesmas Pematang Panjang)	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Puskesmas Lima Puluh)	94.050.000,00	94.050.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Puskesmas Labuhan Ruku)	5.310.000,00	5.310.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Puskesmas Ujung Kubu)	5.400.000,00	5.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Puskesmas Petatal)	4.785.000,00	4.785.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Puskesmas Sei Balai)	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Dinkes PPKB)	55.176.000,00	55.176.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Pagurawan)	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Lalang)	38.700.000,00	38.700.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Sei Suka)	46.800.000,00	46.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Laut Tador)	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Indra Pura)	33.000.000,00	33.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Pematang Panjang)	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Lima Puluh)	102.000.000,00	99.000.000,00	97,06
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Simpang Dolok)	24.000.000,00	24.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Kedai Sianam)	43.650.000,00	43.650.000,00	100,00



No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Labuhan Ruku)	10.500.000,00	10.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Tanjung Tiram)	21.805.000,00	21.600.000,00	99,06
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Ujung Kubu)	10.800.000,00	10.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Petatal)	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Sei Balai)	14.950.000,00	14.950.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Puskesmas Sei Bejangkar)	25.800.000,00	25.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Pagurawan)	42.000.000,00	42.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Lalang)	28.350.000,00	27.750.000,00	97,88
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Sei Suka)	46.310.000,00	46.235.000,00	99,84
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Laut Tador)	31.500.000,00	31.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Indra Pura)	14.850.000,00	14.850.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Pematang Panjang)	11.400.000,00	11.250.000,00	98,68
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Lima Puluh)	26.020.000,00	25.120.000,00	96,54
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Simpang Dolok)	60.465.000,00	60.465.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Kedai Sianam)	71.055.000,00	71.055.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Labuhan Ruku)	20.100.000,00	20.100.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Tanjung Tiram)	55.095.000,00	53.595.000,00	97,28
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Petatal)	14.800.000,00	14.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Sei Balai)	15.755.000,00	15.505.000,00	98,41

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Puskesmas Sei Bejangkar)	23.400.000,00	21.300.000,00	91,03
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Dinkes PPKB)	199.735.000,00	197.916.350,00	99,09
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Pagurawan)	1.675.000,00	1.675.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Lalang)	2.835.000,00	2.835.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Sei Suka)	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Laut Tador)	4.200.000,00	4.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Indra Pura)	1.675.000,00	1.675.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Pematang Panjang)	9.225.000,00	6.225.000,00	67,48
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Lima Puluh)	910.000,00	910.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Simpang Dolok)	3.360.000,00	3.360.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Kedai Sianam)	4.175.000,00	4.175.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Labuhan Ruku)	13.410.000,00	13.410.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Tanjung Tiram)	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Petatal)	18.915.000,00	18.915.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Sei Balai)	2.400.000,00	2.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Puskesmas Sei Bejangkar)	7.600.000,00	7.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (Puskesmas Kedai Sianam)	3.470.000,00	3.470.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (Puskesmas Petatal)	7.145.000,00	6.915.000,00	96,78
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (Puskesmas Sei Balai)	26.550.000,00	26.550.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Dinkes PPKB)	16.629.000,00	16.629.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Puskesmas Sei Suka)	2.650.000,00	2.650.000,00	100,00

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Puskesmas Tanjung Tiram)	16.500.000,00	16.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Puskesmas Sei Balai)	13.210.000,00	4.800.000,00	36,34
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Puskesmas Pematang Panjang)	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Puskesmas Sei Bejangkar)	23.580.000,00	23.580.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Puskesmas Pagurawan)	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Puskesmas Simpang Dolok )	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Puskesmas Ujung Kubu)	7.200.000,00	7.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Puskesmas Lima Puluh)	45.961.500,00	43.200.000,00	93,99
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Puskesmas Kedai Sianam)	11.700.000,00	11.700.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Puskesmas Laut Tador)	11.412.150,00	11.250.000,00	98,58
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Puskesmas Lalang)	9.900.000,00	9.900.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Puskesmas Indrapura)	6.114.375,00	6.114.375,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Puskesmas Sei Suka)	1.600.000,00	1.450.000,00	90,63
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Puskesmas Tanjung Tiram)	8.310.000,00	8.310.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Puskesmas Pematang Panjang)	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Puskesmas Sei Bejangkar)	12.876.375,00	11.490.000,00	89,23
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Puskesmas Pagurawan)	5.622.500,00	5.622.500,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Puskesmas Simpang Dolok)	4.746.125,00	4.500.000,00	94,81
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Puskesmas Ujung Kubu)	7.200.000,00	7.200.000,00	100,00

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Puskesmas Ilma Puluh)	2.250.000,00	2.250.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Puskesmas Kedai sianam)	11.733.500,00	11.733.500,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Puskesmas Laut Tador)	11.250.000,00	11.250.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Puskesmas Lalang)	8.054.500,00	8.054.500,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Puskesmas Indrapura)	5.550.000,00	5.550.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat (Dinkes PPKB)	12.020.000,00	12.020.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Pagurawan)	19.500.000,00	19.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Lalang)	24.930.000,00	24.930.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Sei Suka)	32.960.000,00	32.960.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Laut Tador)	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Indra Pura)	10.800.000,00	10.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Pematang Panjang)	24.000.000,00	24.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Lima Puluh)	28.786.000,00	25.186.000,00	87,49
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Simpang Dolok)	23.425.000,00	23.275.000,00	99,36
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Kedai Sianam)	29.231.000,00	29.231.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Labuhan Ruku)	15.750.000,00	15.750.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Tanjung Tiram)	16.500.000,00	16.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Ujung Kubu)	14.400.000,00	14.400.000,00	100,00

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Petatal)	10.500.000,00	10.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Sei Balai)	9.600.000,00	9.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Puskesmas Sei Bejangkar)	10.800.000,00	10.800.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (Dinkes PPKB)	75.794.000,00	75.794.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Pagurawan)	15.075.000,00	15.075.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Lalang)	16.200.000,00	16.200.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Sei Suka)	11.400.000,00	11.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Laut Tador)	33.135.000,00	33.135.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Indra Pura)	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Pematang Panjang)	34.350.000,00	34.350.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Lima Puluh)	21.150.000,00	21.150.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Simpang Dolok)	10.925.000,00	10.925.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Kedai Sianam)	24.650.000,00	24.650.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Labuhan Ruku)	17.470.000,00	16.995.000,00	97,28
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Tanjung Tiram)	11.400.000,00	11.250.000,00	98,68
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Ujung Kubu)	14.700.000,00	14.700.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Petatal)	15.120.000,00	15.120.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Sei Balai)	34.569.500,00	34.180.000,00	98,87

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis (Puskesmas Sei Bejangkar)	39.700.000,00	38.350.000,00	<b>96,60</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Dinkes PPKB)	14.565.000,00	14.565.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Pagurawan)	7.800.000,00	7.800.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Lalang)	13.125.000,00	13.125.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Sei Suka)	29.060.000,00	29.060.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Laut Tador)	18.930.000,00	18.930.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Indra Pura)	21.600.000,00	21.600.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Pematang Panjang)	7.500.000,00	7.500.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Lima Puluh)	8.285.000,00	7.535.000,00	<b>90,95</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Simpang Dolok)	15.035.000,00	15.035.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Kedai Sianam)	6.075.000,00	5.175.000,00	<b>85,19</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Labuhan Ruku)	14.145.000,00	14.145.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Tanjung Tiram)	15.028.125,00	15.000.000,00	<b>99,81</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Ujung Kubu)	18.000.000,00	18.000.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Petatal)	17.145.000,00	17.145.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Sei Balai)	29.275.000,00	29.275.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV (Puskesmas Sei Bejangkar)	6.300.000,00	6.300.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) (Dinkes PPKB)	265.386.000,00	264.894.000,00	<b>99,81</b>

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Pagurawan)	94.740.000,00	94.140.000,00	<b>99,37</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Lalang)	106.650.000,00	96.750.000,00	<b>90,72</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Sei Suka)	128.070.250,00	122.550.000,00	<b>95,69</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Laut Tador)	90.935.000,00	90.935.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Indra Pura)	94.045.000,00	94.045.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Pematang Panjang)	75.160.000,00	70.660.000,00	<b>94,01</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Lima Puluh)	70.720.000,00	70.720.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Simpang Dolok)	103.950.000,00	102.450.000,00	<b>98,56</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Kedai Sianam)	75.525.000,00	75.525.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Labuhan Ruku)	125.850.000,00	125.850.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Tanjung Tiram)	95.280.000,00	95.280.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Ujung Kubu)	83.610.000,00	83.610.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Petatal)	144.850.000,00	142.950.000,00	<b>98,69</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Sei Balai)	62.510.000,00	62.510.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (Puskesmas Sei Bejangkar)	67.714.000,00	65.014.000,00	<b>96,01</b>
	Pengelolaan Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana (Dinkes PPKB)	489.000.000,00	489.000.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana (Puskesmas Pagurawan)	3.000.000,00	3.000.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dinkes PPKB)	1.083.217.620,00	1.081.178.780,00	<b>99,81</b>

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Pagurawan)	44.850.000,00	44.850.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Lalang)	102.230.000,00	102.230.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Sei Suka)	120.400.000,00	120.250.000,00	99,88
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Laut Tador)	96.235.000,00	96.235.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Indra Pura)	41.400.000,00	41.400.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Pematang Panjang)	60.580.000,00	60.580.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Lima Puluh)	41.540.000,00	41.540.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Simpang Dolok)	89.195.000,00	86.195.000,00	96,64
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Kedai Sianam)	51.690.000,00	51.690.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Labuhan Ruku)	91.128.600,00	90.730.000,00	99,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Tanjung Tiram)	137.685.000,00	125.535.000,00	91,18
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Ujung Kubu)	122.320.000,00	114.445.000,00	93,56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Petatal)	98.650.000,00	98.605.000,00	99,95
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Sei Balai)	116.045.000,00	114.295.000,00	98,49
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Puskesmas Sei Bejangkar)	49.150.000,00	49.150.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (RSUD)	25.000.000,00	-	0,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dinkes PPKB)	49.706.000,00	49.706.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Pagurawan)	9.750.000,00	9.750.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Lalang)	10.560.000,00	10.560.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Sei Suka)	26.100.000,00	26.100.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Laut Tador)	3.975.000,00	3.975.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Indra Pura)	14.325.000,00	14.325.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Pematang Panjang)	20.700.000,00	20.700.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Lima Puluh)	6.865.000,00	6.865.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Simpang Dolok)	18.675.000,00	18.675.000,00	100,00



No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Kedai Sianam)	9.630.000,00	9.630.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Labuhan Ruku)	18.600.000,00	18.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Tanjung Tiram)	54.000.000,00	54.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Ujung Kubu)	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Petatal)	26.100.000,00	26.100.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Sei Balai)	2.550.000,00	2.550.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Puskesmas Sei Bejangkar)	12.015.000,00	12.015.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dinkes PPKB)	383.328.500,00	369.102.500,00	96,29
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Pagurawan)	78.300.000,00	78.300.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Lalang)	47.100.000,00	47.100.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Sei Suka)	66.300.000,00	64.050.000,00	96,61
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Laut Tador)	40.500.000,00	40.250.000,00	99,38
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Indra Pura)	59.400.000,00	57.975.000,00	97,60
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Pematang Panjang)	43.500.000,00	42.450.000,00	97,59
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Lima Puluh)	69.000.000,00	69.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Simpang Dolok)	55.685.000,00	53.885.000,00	96,77
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Kedai Sianam)	97.500.000,00	97.500.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Labuhan Ruku)	72.900.000,00	72.795.000,00	99,86
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Tanjung Tiram)	33.300.000,00	33.300.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Ujung Kubu)	90.600.000,00	90.480.000,00	99,87
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Petatal)	37.005.000,00	36.930.000,00	99,80
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Sei Balai)	72.025.000,00	72.025.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Puskesmas Sei Bejangkar)	59.550.000,00	59.550.000,00	100,00

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Dinkes PPKB)	316.024.994,00	315.562.462,00	<b>99,85</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Pagurawan)	27.000.000,00	27.000.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Lalang)	31.350.000,00	31.350.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Sei Suka)	23.250.000,00	23.250.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Laut Tador)	33.000.000,00	33.000.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Indra Pura)	29.025.000,00	29.025.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Pematang Panjang)	39.750.000,00	39.750.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Lima Puluh)	24.300.000,00	24.300.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Simpang Dolok)	30.000.000,00	30.000.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Kedai Sianam)	40.200.000,00	40.200.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Labuhan Ruku)	22.415.000,00	22.415.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Tanjung Tiram)	18.750.000,00	18.750.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Ujung Kubu)	31.200.000,00	31.200.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Petatal)	21.060.000,00	21.060.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Sei Balai)	12.600.000,00	12.600.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Puskesmas Sei Bejangkar)	21.150.000,00	21.150.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (RSUD)	146.865.532,00	146.697.000,00	<b>99,89</b>
	Pengelolaan Pelayanan Keseahtan Tradisional, akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya (Dinkes PPKB)	49.987.500,00	49.987.500,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Dinkes PPKB)	234.397.498,00	222.824.250,00	<b>95,06</b>
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Puskesmas Pagurawan)	16.650.000,00	16.650.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Puskesmas Lalang)	4.200.000,00	3.300.000,00	78,57
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Puskesmas Laut Tador)	2.850.000,00	2.850.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Puskesmas Sei Suka)	45.000.000,00	45.000.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Puskesmas Indrapura)	16.650.000,00	16.650.000,00	<b>100,00</b>

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Puskesmas Pematang Panjang)	10.500.000,00	10.500.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Puskesmas Kedai Sianam)	3.900.000,00	1.950.000,00	50,00
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Puskesmas Lima Puluh)	23.400.000,00	15.600.000,00	66,67
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Puskesmas Simpang Dolok)	2.250.000,00	2.250.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Puskesmas Tanjung Tiram)	3.000.000,00	3.000.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Puskesmas Labuhan Ruku)	7.750.000,00	7.500.000,00	<b>96,77</b>
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Puskesmas Petatal)	7.500.000,00	7.500.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Surveilans kesehatan (Puskesmas Sei Balai)	10.790.000,00	10.790.000,00	<b>100,00</b>
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus (Dinkes PPKB)	99.935.147,00	92.835.147,00	<b>92,90</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Dinkes PPKB)	526.766.076,00	514.614.164,00	<b>97,69</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Pagurawan)	130.160.000,00	130.160.000,00	<b>100,00</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Lalang)	134.385.000,00	133.485.000,00	<b>99,33</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Sei Suka)	152.965.000,00	141.650.000,00	<b>92,60</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Laut Tador)	77.925.000,00	77.925.000,00	<b>100,00</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Indra Pura)	202.475.000,00	202.475.000,00	<b>100,00</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Pematang Panjang)	203.700.750,00	200.955.000,00	<b>98,65</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Lima Puluh)	96.659.000,00	96.509.000,00	<b>99,84</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Simpang Dolok)	83.300.000,00	78.800.000,00	<b>94,60</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Kedai Sianam)	159.364.000,00	158.914.000,00	<b>99,72</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Labuhan Ruku)	153.070.000,00	145.320.000,00	<b>94,94</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Tanjung Tiram)	110.605.000,00	109.705.000,00	<b>99,19</b>

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Ujung Kubu)	155.782.500,00	149.032.500,00	<b>95,67</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Petatal)	149.820.000,00	148.845.000,00	<b>99,35</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Sei Balai)	173.480.000,00	169.730.000,00	<b>97,84</b>
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan tidak menular (Puskesmas Sei Bejangkar)	144.795.000,00	142.845.000,00	<b>98,65</b>
	pengelolaan Jaminan kesehatan Masyarakat (Dinkes PPKB)	12.427.501.400,00	10.713.641.026,00	<b>86,21</b>
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	14.028.038.450,00	11.865.711.247,00	<b>84,59</b>
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Dinkes PPKB)	2.620.110.000,00	2.619.750.000,00	<b>99,99</b>
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Pagurawan)	1.380.471.900,00	1.227.091.669,00	<b>88,89</b>
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Lalang)	828.045.900,00	690.211.778,00	<b>83,35</b>
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Laut Tador)	463.119.650,00	403.335.590,00	<b>87,09</b>
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Sei Suka)	781.692.150,00	609.979.405,00	78,03
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Indrapura)	915.201.825,00	830.505.109,00	<b>90,75</b>
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Pematang Panjang)	1.025.225.450,00	831.141.743,00	<b>81,07</b>
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Kedai Sianam)	1.675.404.300,00	1.339.871.948,00	79,97
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Lima Puluh)	1.303.478.100,00	1.029.099.868,00	78,95
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Simpang Dolok)	1.043.098.275,00	858.478.800,36	<b>82,30</b>
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Tanjung Tiram)	2.511.778.275,00	2.042.232.768,00	<b>81,31</b>
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Ujung Kubu)	1.813.910.700,00	1.370.299.876,72	75,54
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Labuhan Ruku)	1.764.091.600,00	1.636.468.084,00	<b>92,77</b>
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Petatal)	649.534.400,00	577.527.820,00	<b>88,91</b>
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Sei Balai)	949.969.100,00	835.734.092,14	<b>87,97</b>
	Operasional Pelayanan Puskesmas (Puskesmas Sei Bejangkar)	420.685.625,00	328.289.977,00	78,04
	Operasional pelayanan Fasilitas kesehatan Lainnya (Dinkes PPKB)	420.200.000,00	414.505.000,00	<b>98,64</b>
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/kota (Dinkes PPKB)	417.599.999,00	-	0,00

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/kota (RSUD)	316.360.826,00	282.484.441,00	<b>89,29</b>
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Dinkes PPKB)	14.310.000,00	14.310.000,00	<b>100,00</b>
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Pagurawan)	3.000.000,00	3.000.000,00	<b>100,00</b>
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Lalang)	19.800.000,00	19.800.000,00	<b>100,00</b>
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Laut Tador)	18.000.000,00	18.000.000,00	<b>100,00</b>
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Sei Suka)	12.000.000,00	12.000.000,00	<b>100,00</b>
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Indrapura)	5.400.000,00	5.400.000,00	<b>100,00</b>
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Pematang Panjang)	6.000.000,00	6.000.000,00	<b>100,00</b>
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Kedai Sianam)	750.000,00	-	0,00
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Lima Puluh)	1.500.000,00	1.200.000,00	<b>80,00</b>
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Simpang Dolok)	1.200.000,00	1.200.000,00	<b>100,00</b>
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Tanjung Tiram)	7.500.000,00	7.500.000,00	<b>100,00</b>
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Ujung Kubu)	3.600.000,00	3.600.000,00	<b>100,00</b>

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Labuhan Ruku)	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Petatal)	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Sei Balai)	300.000,00	300.000,00	100,00
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Puskesmas Sei Bejangkar)	3.700.000,00	3.700.000,00	100,00
3	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>7.965.700.000</b>	<b>7.654.275.000</b>	<b>96,09</b>
	<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>7.965.700.000,00</b>	<b>7.654.275.000,00</b>	<b>96,09</b>
	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Dinkes PPKB)	630.000.000,00	573.000.000,00	90,95
	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan (RSUD)	6.406.900.000,00	6.269.475.000,00	97,86
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Pagurawan)	64.800.000,00	64.800.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Lalang)	64.800.000,00	43.200.000,00	66,67
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Laut Tador)	86.400.000,00	43.200.000,00	50,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Sei Suka)	43.200.000,00	43.200.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Indrapura)	86.400.000,00	86.400.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Pematang Panjang)	64.800.000,00	64.800.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas kedai Sianam)	64.800.000,00	43.200.000,00	66,67
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Lima Puluh)	64.800.000,00	55.800.000,00	86,11

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Simpang Dolok)	43.200.000,00	21.600.000,00	50,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Tanjung Tiram)	64.800.000,00	64.800.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Ujung Kubu)	43.200.000,00	43.200.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Labuhan Ruku)	64.800.000,00	64.800.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Petatal)	43.200.000,00	43.200.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Sei Balai)	86.400.000,00	86.400.000,00	100,00
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar (Puskesmas Sei Bejangkar)	43.200.000,00	43.200.000,00	100,00
4	<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	<b>101.650.000,00</b>	<b>95.626.500,00</b>	<b>94,07</b>
	<b>Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga</b>	<b>62.400.000,00</b>	62.400.000,00	100,00
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga (Dinkes PPKB)	62.400.000,00	62.400.000,00	100,00
	<b>Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga</b>	<b>39.250.000,00</b>	<b>33.226.500,00</b>	<b>84,65</b>
	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan (Dinkes PPKB)	39.250.000,00	33.226.500,00	84,65
5	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>1.744.078.000</b>	<b>1.737.398.000</b>	<b>99,62</b>
	<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka promotif preventif tingkat daerah kabupaten/kota</b>	<b>791.878.000,00</b>	<b>785.198.000,00</b>	<b>99,16</b>

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Dinkes PPKB)	43.058.000,00	43.058.000,00	100,00
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Pagurawan)	85.780.000,00	85.780.000,00	100,00
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Lalang)	70.290.000,00	70.230.000,00	99,91
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Laut Tador)	69.750.000,00	69.750.000,00	100,00
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Sei Suka)	14.145.000,00	13.395.000,00	94,70
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Indrapura)	43.645.000,00	43.645.000,00	100,00
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Pematang Panjang)	62.230.000,00	62.230.000,00	100,00
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas kedai Sianam)	23.940.000,00	23.940.000,00	100,00
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Lima Puluh)	13.725.000,00	13.725.000,00	100,00
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Simpang Dolok)	89.610.000,00	89.610.000,00	100,00
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Tanjung Tiram)	25.775.000,00	23.375.000,00	90,69
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Ujung Kubu)	32.100.000,00	32.100.000,00	100,00
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Labuhan Ruku)	42.070.000,00	38.680.000,00	91,94
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Petatal)	44.590.000,00	44.510.000,00	99,82
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Sei Balai)	30.155.000,00	30.155.000,00	100,00
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Puskesmas Sei Bejangkar)	101.015.000,00	101.015.000,00	100,00
	<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>952.200.000,00</b>	<b>952.200.000,00</b>	<b>100,00</b>



No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dinkes PPKB)	952.200.000,00	952.200.000,00	100,00
6	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK</b>	<b>104.954.610</b>	<b>56.790.610</b>	<b>54,11</b>
	<b>Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk cakupan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>104.954.610,00</b>	56.790.610,00	54,11
	Penyediaan Data dan Informasi Keluarga (Dinkes PPKB)	6.555.000,00	6.554.500,00	99,99
	Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan KB (Dinkes PPKB)	98.399.610,00	50.236.110,00	51,05
7	<b>PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)</b>	<b>4.438.113.490</b>	<b>4.213.439.942</b>	<b>94,94</b>
	<b>Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, informasi, dan Edukasi, (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai kearifan Budaya Lokal</b>	<b>1.742.382.190,00</b>	1.537.625.942,00	88,25
	Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholders dan Mitra Kerja (Dinkes PPKB)	4.370.000,00	4.070.000,00	93,14
	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK sesuai Kearifan Budaya Lokal (Dinkes PPKB)	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
	Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang (Dinkes PPKB)	70.640.000,00	70.450.000,00	99,73
	Pelaksanaan Mekanisme Oprasional Program KKBPK melalui rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes) dan Mini Lokakarya (Minilok) (Dinkes PPKB)	181.500.000,00	74.250.000,00	40,91
	Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK (Dinkes PPKB)	1.420.872.190,00	1.323.855.942,00	93,17
	Pengendalian Program KKBPK (Dinkes PPKB)	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00
	<b>Pendayagunaan Tenaga Penyuluhan KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)</b>	<b>1.682.145.700,00</b>	<b>1.681.920.000,00</b>	<b>99,99</b>
	Penyediaan Sarana Pendukung Operasional PKB/PLKB (Dinkes PPKB)	321.345.700,00	321.120.000,00	99,93
	Penguatan Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan, pelayanan dan Pengembangan Program KKBPK untuk Petugas Keluarga Berencana/Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB) (Dinkes PPKB)	636.000.000,00	636.000.000,00	100,00
	Penggerakan Kader Institusi Masyarakat pedesaan (IMP) (Dinkes PPKB)	724.800.000,00	724.800.000,00	100,00
	<b>Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/kota</b>	<b>858.335.600,00</b>	<b>839.257.000,00</b>	<b>97,78</b>

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu	Realisasasi	%
	pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringannya (Dinkes PPKB)	9.900.000,00	7.946.400,00	80,27
	Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) (Dinkes PPKB)	514.235.600,00	501.475.600,00	97,52
	Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB (Dinkes PPKB)	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00
	Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jejaringnya (Dinkes PPKB)	259.200.000,00	254.835.000,00	98,32
	<b>Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB</b>	<b>155.250.000,00</b>	<b>154.637.000,00</b>	<b>99,61</b>
	Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB (Dinkes PPKB)	155.250.000,00	154.637.000,00	99,61
<b>8</b>	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SERJAHTERA (KS)</b>	<b>2.876.360.000</b>	<b>1.769.371.250</b>	<b>61,51</b>
	<b>Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan dan Kesejahteraan Keluarga</b>	<b>2.876.360.000,00</b>	<b>1.769.371.250,00</b>	<b>61,51</b>
	Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UUPKS) (Dinkes PPKB)	825.000.000,00	775.131.250,00	93,96
	Penyediaan Biaya Operasional bagi Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan ekonomi keluarga/UUPKS) (Dinkes PPKB)	2.051.360.000,00	994.240.000,00	48,47
<b>TOTAL</b>		<b>174.716.623.871</b>	<b>161.721.567.425</b>	<b>92,56</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Kesimpulan Umum atas Capaian Kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batu Bara Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Indikator kinerja utama pada Sasaran meningkatkan akses kesehatan yang tercapai adalah cakupan kunjungan pelayanan Kesehatan dan Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional, indikator yang tidak tercapai adalah Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama.
- b. Indikator kinerja utama pada sasaran kualitas layanan kesehatan yang tercapai adalah Indikator Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak Balita (AKABA), Prevalensi Balita Stunting, dan Persentase Penemuan Kasus TBC yang diobati sesuai standar. Indikator yang tidak tercapai adalah Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasite Incidence/API), Angka Kesakitan DBD dan Persentase desa/kelurahan UCI
- c. Indikator kinerja utama pada sasaran meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk berperilaku hidup sehat yaitu Indikator Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS tidak tercapai
- d. Indikator kinerja utama pada sasaran meningkatnya akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan Indikator Nilai AKIP mencapai target.
- e. Indikator kinerja utama pada sasaran meningkatnya cakupan kesertaan ber-KB dengan indikator Cakupan KB Aktif belum mencapai target

#### **Langkah Langkah yang dilakukan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Batu Bara untuk meningkatkan berupaya meningkatkan Kinerja**

Upaya untuk memperbaiki/meningkatkan hasil sasaran dengan Indikator Kinerja Utama yang belum tercapai dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Sasaran Meningkatkan Akses Kesehatan dengan Indikator Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama. Faktor kegagalan Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Utama karena team penilai akreditasi dan standar penilaian untuk akreditasi belum ditetapkan oleh Kemenkes RI.
- b. Sasaran Kualitas Layanan Kesehatan dengan Indikator indeks kepuasan masyarakat

belum mencapai target perlu dilakukannya peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan meningkatkan sarana, prasarana dan peningkatan sumber daya manusia. Untuk Angka Kesakitan Malaria ( Annual Paracite Incidence/API). Tahun Anggaran 2023 kegiatan penyemprotan dinding rumah perlu ditingkatkan dan adanya pembagian kelambu serta perlu adanya keterlibatan semua masyarakat untuk menurunkan Angka API ini, terutama Pemerintah Desa agar masyarakat di Wilayah Endemis Malaria mau peduli serta melakukan *Mass Blood survey* (MBS).

Angka Kesakitan DBD perlu dilakukan peningkatan penyelidikan epidemiologi dan Kerjasama lintas sektor untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk.

- c. Sasaran Meningkatkan Kesadaran dan Peran Serta Masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dengan Indikator Persentase Desa/Kelurahan Stop BABS. Solusi yang dilakukan adalah tetap melakukan Sosialisasi tentang Stop BABS pada masyarakat sesuai dengan protokol kesehatan dan merencanakan /mengajukan penganggaran kegiatan Stop BABS Tahun 2023.
- d. Sasaran meningkatnya Cakupan Kesertaan ber-KB dengan indikator Cakupan KB Aktif yaitu dengan meningkatkan kerjasama dengan Rumah Sakit Swasta agar pelaporan cakupan KB aktif meningkat.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara Tahun 2022 ini disampaikan, semoga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja pada tahun-tahun selanjutnya.

Lima puluh, 19 Januari 2023

